

**PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH DAN
KONTROL DIRI TERHADAP KEBERHASILAN PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FAI UMSU**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh :

ARDILLA OKTAVIANI BR GINTING

NPM : 2201280051



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada kedua orang tua ku

Ibunda Tersayang Marhenita Br Sitepu

Ayahanda Tercinta Raymon Ginting

Untuk ibuku, wanita terkuat dalam hidupku. Terimakasih atas doa yang tak pernah putus, cinta yang tak pernah kurang dan pengorbanan yang tak pernah ibu hitung, yang selalu mengusahakan segalanya untukku, yang selalu percaya mimpiku bahkan saat aku sendiri ragu. Semua ini takkan pernah ada tanpa ibu.

Kepada ayah, lelaki pertama yang mengajarkanku arti kerja keras dan tanggung jawab, yang tidak banyak bicara tentang cinta, tetapi menunjukkannya lewat tindakan dan pengorbanan. Terima kasih atas setiap doa dan pengorbanan yang tak pernah ayah ucapkan, namun selalu kurasakan.

Motto:

"If you never bleed, you're never gonna grow."

QS. Al-Baqarah:286

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
Npm : 2201280051
Jenjang Pendidikan : S1 (Stara Satu)
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU" Merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terdapat plagiarism, Maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku

Medan, 2026



Ardilla Oktaviani Br Ginting

**PENGARUH PERENCANAAN KEUANGAN BERBASIS SYARIAH DAN
KONTROL DIRI TERHADAP KEBERHASILAN PENGELOLAAN
KEUANGAN MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*

Oleh:

Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM: 2201280051

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah

Pembimbing



Mutiah Khaira Sthqtang, M.A

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

2026

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan,

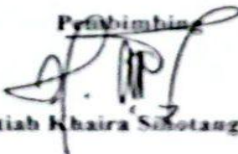
2026

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Ardilla Oktaviani Br Ginting** yang berjudul "**Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Manajemen Bisnis Syariah pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Petubimbing

Mutiah Khaira Sitotang, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi Jalan Mukhtar Hasri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, MA

Nama Mahasiswa : Ardilla Oktaviani Br Ginting
Npm : 2201280051
Semester : VIII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
13/2 2026	1. Tunjukkan Output SPSS 2. Tunjukkan Dashboard Tabel 1, tabel E dan tabel J 3. Interpretasi hasil penelitian kamu pd pembahasan		
27. Feb 26	4. Pembacaan kutipan pd pembahasan - Interpretasikan dgn baik uji Prasyarat		

Medan, 2026

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui/Disetujui Dekan : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
Diketahui/Disetujui Ketua Program Studi : Mutiah Khaira Sihotang, MA
Pembimbing Skripsi :

CSU Diambil dengan CamScanner



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred-PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

Bila membuat surat agar ditunjukkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
 Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, MA

Nama Mahasiswa : Ardilla Oktaviani Br Ginting
 Npm : 2201280051
 Semester : VIII
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/2 2026	- Kaitkan hasil uji t & uji f dgn kondisi lapangan	<i>[Signature]</i>	
27/2 2026	- Buat Narasi yg baik pd pembulan	<i>[Signature]</i>	
28 Feb 2026	Alle sidang	<i>[Signature]</i>	

Medan,

2026

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Zailani,
S.E.I., M.E.I

Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati,
S.E.I., M.E.I

Pembimbing Skripsi

Mutiah Khaira Sihotang, MA



Dibuat dengan CamScanner

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh

NAMA MAHASISWA : Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM : 2201280051
PROGRAM STUDI : Manajemen Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 2026

Pembimbing



Mutiah Khaira Silfotang, MA

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E., M.E.I

Dekap



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.L., MA

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Medan Teln. 6622400 Medan 20132

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM : 2201280051
Program Studi : Manajemen Bisnis Syari'ah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 13/03/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

PEMBIMBING : Mutiah Khaira Sihotang, M.A
PENGUJI I : Dr. Isra Hayati, M.Si
PENGUJI II : Alfi Amalia, M.EI

PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA Assoc. Prof. Dr. Rizka Harflani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA**

**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158th.1987

Nomor : 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih- huruf dari abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya

1. Konsonan

Fonem konsoan Bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syim	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	‘	komater balik di atas
غ	Gain	G	ge

غ	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wa	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah		
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong:

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ /	fathah	A	a
ـِ /	Kasrah	I	i
ـُ /	damamah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
ـِـَ /	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ـِـُ /	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- Kataba : كتب
- Fa'ala : فعل
- Kaifa : كيف

c. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	A dan garis di atas
إِ	Kasrah dan ya	Ī	I dan garis di atas
وُ	Dammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh :

- qāla : قال
- Ramā : مار
- qila : قيل

d. Ta marbūtah

Transliterasi untuk ta marbūtah ada dua :

- 1) Ta marbūtah hidup Ta marbūtah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ammah, transliterasinya (t).
- 2) Ta marbūtah mati
Ta marbūtah yang mati mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan Ta Marbūtah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūtah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- Raudah al-atfal – raudatul atfal : لروضة الاطفال
- al-Madīnah al-munawwarah : المدينة المنورة
- ṭalḥah: طلحة

e. Syaddah (tasyidid)

yaddah atau tasyidid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasyidid, dalam transliterasi ini tanda tasyidid dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

- rabbanā : ربنا
- nazzala : نزل
- al-birr : البر
- al-hajj : الحج
- nu'ima : نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu : اَلْ, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- 1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.
- 2) Kata sandang diikuti oleh huruf Qomariah kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya, Baik diikuti huruf syamsiah maupun qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu : السيدة
- asy-syamsu : الشمس
- al - qalamu : القلم
- al – jalalu : الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

- ta'khuzūna : تاخذون
- an-nau' : النوع
- sya'un : شئىء
- Inna : ان
- Umirtu : امرت
- Akala : اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (kata benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya : huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilanama itu di dahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

- Wamamhammadunillarasūl
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilalazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-laz³unzilafihi al-Qur'anu
- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'anu
- Walaqadra`ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf capital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Narunminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

ABSTRAK

Ardilla Oktaviani Br Ginting, 2201280051, Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei, melibatkan 93 mahasiswa sebagai sampel yang dipilih secara purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dianalisis menggunakan regresi linear berganda serta uji t dan uji f.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan dengan nilai $f_{hitung} 205,205 > f_{tabel} 3,947$ dan R^2 sebesar 0,820, yang berarti 82% keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa dijelaskan oleh kedua variabel ini. Temuan ini menegaskan bahwa perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri merupakan faktor penting dalam meningkatkan efektivitas dan disiplin pengelolaan keuangan mahasiswa.

Kata kunci : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah, Kontrol Diri, Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

ABSTRACT

Ardilla Oktaviani Br Ginting, 2201280051, The Effect of Sharia-Based Financial Planning and Self-Control on the Success of Financial Management of FAI UMSU Students

This study aims to analyze the effect of Sharia-based financial planning and self-control on the success of financial management among students of FAI UMSU, both partially and simultaneously. This research uses a quantitative approach with a survey method, involving 93 students as a purposive sampling. Data were collected through a validated and reliable questionnaire and analyzed using multiple linear regression with t -test and f -test.

The results show that both Sharia-based financial planning and self-control have a positive and significant effect on the success of students' financial management. Simultaneously, these variables also significantly influence financial management success, with $F_{count} 205.205 > F_{table} 3.947$ and R^2 of 0.820, indicating that 82% of the students' financial management success is explained by these two variables. These findings confirm that Sharia-based financial planning and self-control are crucial factors in improving the effectiveness and discipline of students' financial management.

Keywords: Sharia-Based Financial Planning, Self-Control, Financial Management Success, Students

KATAPENGANTAR



Assalamua 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan inayahnya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Perencanaan Keuangan berbasis Syariah dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU”** dapat diselesaikan dengan baik untuk menyelesaikan Pendidikan Strata-1 (S1) program studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tidak lupa shalawat berangkaikan salam dihadiahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, semoga kita semua selalu berada di dalam naungan sfaya'atnya di Yaumil akhir kelak. Aamiin Ya Rabbal'alamin.

Dengan segala kerendahan hati, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Namun demikian, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bantuan, doa, dan dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ribuan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Yang utama dan teristimewa yang sangat luar biasa kedua orang tua penulis tercinta, Ayahanda Raymon Ginting dan Ibunda Marhenita Br Sitepu. Doa yang tak pernah terputus, ketulusan dalam mendukung, serta kesabaran yang selalu menyertai setiap langkah penulis menjadi kekuatan utama dalam menyelesaikan skripsi ini. Setiap perjuangan yang penulis lalui tidak pernah lepas dari cinta dan pengorbanan orang tua, yang selalu hadir dalam bentuk keikhlasan dan keyakinan. Skripsi ini merupakan bagian kecil dari bukti atas kasih sayang yang tak ternilai dan kepercayaan yang selalu diberikan.
2. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfianti, M.Psi., selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Assoc Prof Dr.Rahmayati, M.E.I selaku Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Alfi Amalia, M.E.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Mutiah Khaira Sihotang, M.A, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi dan dukungan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi ini sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
9. Seluruh Staff Dosen pengajar dan Biro Akademika Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pengetahuan serta informasi dan arahan-arahan serta nasehat yang bermanfaat kepada penulis selama proses pembelajaran dan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Penulis juga ucapkan terimakasih kepada Sahabat Pinkygirls tersayang, Alyanda Firzanni, Diva Sekawanlia Putri, Nabila Dwi Cahya, Rahma Fadillah dan Azra Zafira Fahrizal, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan akademik ini. Terimakasih atas kebersamaan, dukungan, dan canda tawa yang mampu meredakan lelah di tengah proses yang panjang. Kehadiran kalian menjadikan setiap tahap terasa lebih ringan dan bermakna. Terimakasih untuk 3,5 tahun kebersamaan yang kita jalani bersama-sama hingga sampai pada tahap ini, semoga impian kita tercapai dan kita dipertemukan kembali dalam keadaan sukses dan bahagia.
11. Terimakasih kepada Taylor Swift terkhusus kepada lagu-lagu pada album *folkore* dan *midnights* yang telah menemani saya dalam proses pengerjaan skripsi ini dan quotes penyemangatnya “*Life can be heavy, especially if you try to carry it all at once, Part of growing up and moving into new chapters of your life is about catch and release.*”

Sebagai penutup, penulis menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga segala kebaikan tersebut mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis juga memohon maaf atas segala kekurangan maupun kekhilafan, baik selama masa perkuliahan hingga proses penyusunan proposal skripsi ini ini. Besar harapan penulis agar karya ini bermanfaat dan menjadi pembelajaran untuk masa depan yang lebih baik. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Medan, 13 Maret 2026

Ardilla Oktaviani Br Ginting

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT	ii
KATAPENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	i
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah	9
2. Kontrol Diri.....	13
3. Keberhasilan Pengelolaan Keuangan.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Hipotesis	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian dan Devinisi Oprasional Variabel.....	30
1. Variabel bebas (independent variable)	31

2. Variabel Terikat (dependent variabel)	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
1. Kuesioner.....	33
2. Observasi	34
3. Studi Pustaka	34
F. Instrumen Penelitian	34
G. Uji Kualitas Data	34
1. Uji Validitas	34
2. Uji Reliabilitas	35
H. Uji Asumsi Klasik.....	35
1. Uji Normalitas	35
2. Uji <i>Multikolinearitas</i>	35
3. Uji <i>Heteroskedastisitas</i>	36
<u>I</u> . Teknik Analisis Data.....	36
1. Regresi Linear Berganda.....	37
2. Uji Hipotesis	37
3. Uji Determinasi R- square (R ²).....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAHASAN.....	39
A. Deskripsi Penelitian.....	39
1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara	39
2. Visi dan Misi.....	40
3. Sejarah Fakultas Agama Islam.....	40
4. Visi Dan Misi.....	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden	41
C. Hasil Penelitian.....	43
1. Uji Validitas	49
2. Uji Reliabilitas	51
3. Uji Asumsi Klasik.....	52
4. Uji Regresi Linear Berganda.....	54
5. Hipotesis	56
6. Uji Determinasi R- square (R ²).....	58

D. Pembahasan	59
1. Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Secara Parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU	59
2. Pengaruh Kontrol Diri Secara Parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU	60
3. Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri Secara Simultan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU	61
BAB V PENUTUP	63
A. Simpulan	63
B. Saran	64
1. Bagi Mahasiswa:.....	64
2. Bagi Pihak Kampus/FAI UMSU	64
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	64
DAFTAR PUSTAKA.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	25
Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan	224
Tabel 3. 1 Pelaksanaan Waktu Penelitian.....	28
Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam.....	29
Tabel 3. 3 Operasional.....	31
Tabel 3. 4 Skala Likert	33
Tabel 4. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 2 Distribusi Responden Berdasarkan Program Usia	42
Tabel 4. 3 Distribusi Responden Berdasarkan Program Studi	42
Tabel 4. 4 Kriteria Jawaban Responden.....	43
Tabel 4. 5 Persentase Jawaban Responden Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	44
Tabel 4. 6 Persentase Jawaban Responden Kontrol Diri (X2).....	46
Tabel 4. 7 Persentase Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y)	47
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	50
Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri (X2).....	50
Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y)	51
Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas	51
Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test	52
Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 15 Hasil Uji t	56
Tabel 4. 16 Uji Simultan dengan f	57
Tabel 4. 17 Uji Determinasi R- square.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi pada era modern yang berlangsung sangat pesat dan membawa perubahan signifikan terhadap pola hidup masyarakat, termasuk dalam cara individu mengelola aktivitas ekonomi dan keuangannya. Digitalisasi layanan, kemudahan transaksi daring, serta masifnya penggunaan media sosial telah menciptakan gaya hidup yang serba cepat dan praktis. Di satu sisi, kondisi ini memberikan kemudahan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari, namun di sisi lain berpotensi mendorong perilaku konsumtif yang tidak terkontrol, terutama di kalangan generasi muda seperti mahasiswa. Intensitas belanja daring yang tinggi tanpa perencanaan yang matang dapat berdampak negatif terhadap stabilitas keuangan pribadi dan meningkatkan risiko permasalahan finansial jangka panjang (Mutaqin & Syihab, 2024).

Mahasiswa sebagai kelompok usia produktif berada pada fase transisi menuju kemandirian finansial, sehingga dituntut untuk mampu mengelola keuangan secara bertanggung jawab. Pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek yang sangat penting karena mencakup kemampuan mencatat pemasukan dan pengeluaran, menyusun anggaran, mengelola tabungan, serta mengantisipasi risiko keuangan yang tidak terduga. Praktik pengelolaan keuangan yang baik tidak hanya berperan dalam menjaga keseimbangan kondisi finansial harian, tetapi juga mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang serta mengurangi tekanan finansial di masa depan (Maghfuroh et al., 2024).

Keberhasilan pengelolaan keuangan tidak terlepas dari adanya perencanaan yang tersusun secara sistematis dan berorientasi pada pencapaian tujuan finansial. Individu yang mampu menerapkan manajemen keuangan secara terstruktur cenderung lebih terhindar dari perilaku konsumsi berlebihan dan memiliki kontrol yang lebih baik terhadap arus kas pribadi. Pengelolaan keuangan yang efektif juga memungkinkan individu untuk mengalokasikan dana secara proporsional antara kebutuhan konsumsi, tabungan, dan cadangan dana darurat. Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan keuangan menjadi indikator penting dalam menilai

kualitas perilaku keuangan mahasiswa (Babiarz & Robb, 2013; Maghfuroh et al., 2024).

Berdasarkan berbagai temuan empiris, keberhasilan pengelolaan keuangan individu dipengaruhi oleh kombinasi faktor kognitif, psikologis, dan sosial yang saling berinteraksi. (Gunawan et al., 2020) menegaskan bahwa kemampuan numerik keuangan (*financial quantitative literacy*), kepercayaan diri dalam mengolah angka (*subjective numeracy*), orientasi materialisme, serta kecenderungan konsumsi impulsif merupakan determinan penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan. Sementara itu, (Arifa & Setiyani, 2020) menambahkan bahwa literasi keuangan, agen sosialisasi keuangan, sikap terhadap uang, tingkat pendapatan, gaya hidup, serta pengetahuan keuangan turut berperan dalam menentukan kualitas pengelolaan keuangan seseorang. Secara keseluruhan, faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan keuangan tidak hanya ditentukan oleh besarnya pendapatan, tetapi sangat bergantung pada kemampuan individu dalam merencanakan, mengendalikan perilaku konsumsi, memahami informasi keuangan, serta membangun sikap dan kebiasaan finansial yang rasional dan berorientasi jangka panjang.

Dalam konteks Indonesia, literasi keuangan masyarakat menunjukkan tren peningkatan yang cukup positif. Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2024 mencatat indeks literasi keuangan sebesar 65,43 persen dan indeks inklusi keuangan sebesar 75,02 persen. Namun demikian, capaian tersebut belum sepenuhnya mencerminkan kualitas pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan keuangan secara komprehensif, khususnya dari perspektif keuangan syariah. Data SNLIK 2024 juga menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah masih berada pada angka 39,11 persen dan inklusi keuangan syariah sebesar 12,88 persen, yang mengindikasikan adanya kesenjangan signifikan antara akses dan pemahaman terhadap prinsip-prinsip keuangan syariah (OJK, 2024). Jika kondisi rendahnya literasi keuangan syariah ini dibiarkan, maka generasi muda akan menghadapi kesulitan dalam merencanakan dan mengelola keuangan mereka. Hal ini dapat mengakibatkan keputusan keuangan yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta potensi masalah keuangan di masa depan (Alrisqi et al., 2025).

Sebagai negara dengan mayoritas penduduk Muslim, Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan praktik perencanaan keuangan berbasis syariah. Perencanaan keuangan syariah menekankan prinsip keseimbangan antara kepentingan dunia dan akhirat, penghindaran riba, larangan pemborosan (*israf*), serta tanggung jawab sosial melalui zakat, infak, dan sedekah. Selain itu, perencanaan keuangan berbasis syariah juga mendorong penggunaan produk keuangan halal, pengelolaan utang secara etis, serta distribusi kekayaan yang adil sesuai dengan prinsip *maqasid al-syariah* (Lasawedy, 2025; Rakhmat et al., 2022).

Selain itu, studi empiris terbaru menunjukkan bahwa pemahaman terhadap prinsip keuangan syariah berkontribusi positif terhadap kemampuan mahasiswa dalam menyusun perencanaan keuangan Islam. (Alrisqi et al., 2025) menemukan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap perencanaan keuangan Islam pada generasi Z, yang mengindikasikan bahwa semakin baik pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan syariah, semakin terarah pula proses perencanaan keuangannya. Perencanaan yang tersusun ini menjadi fondasi awal bagi terciptanya pengelolaan keuangan yang lebih stabil, karena mahasiswa memiliki pedoman yang jelas dalam menentukan prioritas pengeluaran, tabungan, serta penggunaan produk keuangan yang halal dan sesuai syariah.

Perencanaan keuangan berbasis syariah memiliki peran yang penting bagi mahasiswa dalam mengelola keuangan pribadi secara terarah, bertanggung jawab, dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Melalui pendekatan ini, mahasiswa didorong untuk menyusun pengelolaan keuangan yang sistematis sehingga mampu menekan perilaku konsumtif, mengurangi kesalahan dalam pengambilan keputusan finansial, serta meningkatkan kesiapan dalam menghadapi kebutuhan di masa mendatang. Perencanaan keuangan syariah tidak hanya berfungsi sebagai strategi teknis pengelolaan dana, tetapi juga berperan dalam membentuk kebiasaan finansial yang disiplin dan rasional, khususnya di tengah berkembangnya layanan keuangan modern dan gaya hidup generasi muda yang cenderung impulsif. Dengan perencanaan keuangan berbasis syariah, mahasiswa dapat menetapkan tujuan keuangan secara jelas, menyusun anggaran yang konsisten, serta memilih instrumen keuangan yang halal dan efisien, sehingga mendukung pencapaian tujuan keuangan jangka pendek maupun jangka panjang. Selain itu, penerapan perencanaan

keuangan syariah mencerminkan internalisasi nilai-nilai etika Islam dalam kehidupan sehari-hari, yang tidak hanya berdampak pada kesejahteraan individu, tetapi juga berpotensi membentuk mahasiswa sebagai agen perubahan dalam mewujudkan praktik keuangan yang beretika di lingkungan masyarakat (Rakhmat et al., 2022).

Selain faktor perencanaan keuangan berbasis syariah terdapat Faktor psikologis, khususnya kontrol diri (*self-control*), merupakan peran kunci dalam keberhasilan pengelolaan keuangan. Kontrol diri membantu individu menunda kepuasan jangka pendek demi tujuan finansial yang lebih besar misalnya menahan pembelian impulsif untuk menjaga saldo tabungan. Penelitian kuantitatif pada populasi mahasiswa menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku menabung, pengendalian pengeluaran, dan manajemen keuangan pribadi. Dengan demikian, keberhasilan perencanaan keuangan tidak hanya bergantung pada pengetahuan atau akses ke instrumen, melainkan juga pada kapabilitas psikologis individu untuk menerapkan rencana tersebut secara konsisten (Rabbulizat et al., 2023).

Kontrol diri juga merupakan komponen psikologi yang dapat mencegah mahasiswa menghabiskan lebih banyak uang untuk melakukan kesenangan semata demi tercapainya kestabilan keuangan yang lebih baik. Tindakan yang dapat mendorong mahasiswa untuk mencapai kestabilan keuangan bisa dilakukan dengan cara menurunkan sifat belanja berdasarkan keinginan sesaat dan tanpa pikir panjang. Mahasiswa mungkin memiliki suatu kondisi dimana dapat mengontrol diri untuk mengendalikan pengeluaran dengan mengesampingkan keinginan untuk membeli sesuatu. Mahasiswa yang dapat mengendalikan kontrol diri dengan baik mereka dapat meminimalisir tindakan pengeluaran yang berlebihan (Sriyani et al., 2024).

Penelitian terdahulu telah memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, khususnya melalui variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan kontrol diri. Penelitian oleh (Aisyah et al., 2025) menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap *Islamic financial planning* mahasiswa, namun penelitian tersebut masih terbatas pada hubungan antara literasi dan perencanaan tanpa menguji lebih lanjut

bagaimana perencanaan keuangan berbasis syariah berdampak pada keberhasilan pengelolaan keuangan sebagai outcome yang terukur. Di sisi lain, (Sriyani et al., 2024) membuktikan bahwa perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa, tetapi penelitian tersebut dilakukan dalam konteks keuangan umum tanpa kerangka syariah, sehingga belum mencerminkan karakteristik pengelolaan keuangan yang berlandaskan nilai dan prinsip Islam. Sementara itu, penelitian (Rahmatang et al., 2024) menegaskan peran *self-control* terhadap *financial management behavior* mahasiswa Islam, namun penggabungan variabel lain seperti *lifestyle* menyebabkan peran kontrol diri belum dikaji secara spesifik dalam mendukung efektivitas perencanaan keuangan berbasis syariah.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Hingga saat ini, penelitian yang secara simultan menguji pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa Islam masih relatif terbatas, khususnya pada konteks fakultas agama Islam. Sebagian besar penelitian sebelumnya belum menempatkan perencanaan keuangan berbasis syariah sebagai variabel utama yang dikaitkan secara langsung dengan keberhasilan pengelolaan keuangan sebagai hasil akhir, serta belum mengintegrasikannya secara komprehensif dengan aspek psikologis individu berupa kontrol diri. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan dengan mengkaji secara terpadu perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri dalam satu model empiris guna menjelaskan keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang lebih kontekstual, baik secara konseptual maupun empiris, dalam pengembangan kajian keuangan syariah di lingkungan pendidikan tinggi Islam.

Berdasarkan kondisi tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai **pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU** menjadi penting untuk dilakukan. Penelitian ini tidak hanya berpeluang memperkaya kajian ekonomi Islam, tetapi juga membantu menjelaskan bagaimana kontrol diri berperan

dalam memperkuat praktik perencanaan keuangan syariah. Selain itu, temuan yang dihasilkan dapat menjadi dasar bagi pengembangan program edukasi keuangan syariah yang lebih relevan dan efektif bagi mahasiswa.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah yang muncul adalah:

1. Pengelolaan keuangan mahasiswa masih belum optimal akibat perilaku konsumtif dan lemahnya perencanaan keuangan.
2. Perencanaan keuangan berbasis syariah belum mampu mencerminkan keberhasilan pengelolaan keuangan secara komprehensif.
3. Peran kontrol diri dalam menunjang keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa belum dikaji secara simultan dengan perencanaan keuangan berbasis syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?
2. Apakah perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah diatas adalah untuk mengetahui sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri secara parsial terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

2. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berbagai pihak. Manfaat yang di harapkan adalah:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam kajian ekonomi syariah dan perilaku keuangan. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur mengenai hubungan antara perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri dengan keberhasilan pengelolaan keuangan, terutama pada konteks mahasiswa perguruan tinggi Islam. Temuan penelitian ini juga dapat memperluas pemahaman mengenai mekanisme perilaku keuangan dalam perspektif syariah serta memperkuat model-model teoretis yang menjelaskan faktor determinan pengelolaan keuangan individu di era digital.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi mahasiswa, khususnya sebagai pedoman dalam menyusun perencanaan keuangan yang sesuai syariah dan dalam meningkatkan kontrol diri terhadap perilaku konsumtif. Bagi FAI UMSU, penelitian ini dapat menjadi dasar evaluasi untuk mengetahui kondisi aktual pengelolaan keuangan mahasiswa dan menjadi acuan dalam penyusunan program pembinaan mahasiswa. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh lembaga pendidikan Islam untuk merancang strategi edukasi keuangan yang lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan mahasiswa.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai penelitian ini, maka materi-materi yang tercantum pada proposal ini disusun kedalam 3 bab utama dengan sistematika penyusunan yang sesuai dan berurutan. Adapun sistematika penulisan pada pembuatan proposal ini sebagai berikut:

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang gambaran umum agar mendapatkan wawasan tentang arah penelitian yang dilakukan meliputi: latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah tujuan penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II Landasan Teori

Memuat kajian pustaka serta telaah penelitian terdahulu yang menguraikan teori-teori relevan sebagai dasar analisis penelitian. Pada bab ini juga disajikan kerangka berpikir serta hipotesis yang disusun berdasarkan hasil kajian teoritis dan empiris.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini memuat uraian mengenai pendekatan penelitian yang digunakan, lokasi serta waktu pelaksanaan penelitian, penentuan populasi dan sampel, variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, prosedur pengumpulan data, instrumen penelitian, uji prasyarat analisis, serta teknik analisis data yang diterapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah

a. Pengertian Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah

Keuangan syariah pada hakikatnya berkaitan dengan kemampuan individu dalam mengelola keuangan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang menekankan pada penghindaran praktik riba. Oleh karena itu, keuangan syariah tidak semata-mata terbatas pada aktivitas perbankan, melainkan mencakup penerapan nilai dan praktik keuangan syariah yang dapat diimplementasikan secara luas dalam kehidupan sehari-hari (Pradesyah et al., 2021).

Perencanaan keuangan berbasis syariah merupakan proses pengaturan dan pengelolaan harta yang dilakukan secara sistematis berdasarkan prinsip-prinsip syariah, meliputi kehalalan transaksi, penghindaran riba, keadilan, kehati-hatian, serta pemanfaatan harta sesuai tujuan kemaslahatan. Perencanaan ini bertujuan mengelola pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta kewajiban sosial seperti zakat dan infak dengan pendekatan yang terarah dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Amilahaq et al., 2021).

Menurut (Omar & Khairi 2024), perencanaan keuangan berbasis syariah merupakan suatu rangkaian pengelolaan aset yang dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum Islam dalam setiap proses pengambilan keputusan finansial.

Sedangkan Menurut (Yusoff et al. 2021), perencanaan keuangan Islam merupakan suatu proses yang disusun secara bertahap dengan tujuan mengelola kekayaan umat Muslim secara optimal. Proses ini diarahkan untuk membantu individu dalam mencapai keberhasilan hidup di dunia dan akhirat (*al-falah*) melalui pengelolaan keuangan yang cermat, rasional, dan selaras dengan tujuan syariah. Perencanaan keuangan Islam mengintegrasikan tahapan-tahapan perencanaan keuangan dengan berbagai komponen pengelolaan finansial yang berlandaskan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam, sehingga setiap keputusan keuangan bermakna etis dan sesuai tuntunan syariah.

Berdasarkan berbagai pandangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keuangan syariah dan perencanaan keuangan berbasis syariah merupakan pendekatan pengelolaan keuangan yang berorientasi tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga pada nilai-nilai etika dan spiritual Islam. Keuangan syariah menekankan kemampuan individu dalam mengelola harta sesuai prinsip syariah, seperti penghindaran riba, keadilan, kehati-hatian, dan pemanfaatan harta untuk kemaslahatan, sehingga penerapannya melampaui aktivitas perbankan dan dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari. Perencanaan keuangan berbasis syariah dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui pengelolaan pendapatan, pengeluaran, tabungan, investasi, serta kewajiban sosial seperti zakat dan infak berdasarkan hukum Islam, dengan tujuan mencapai kesejahteraan hidup yang berkelanjutan serta keberhasilan di dunia dan akhirat (*al-falah*) melalui keputusan finansial yang rasional, etis, dan selaras dengan tujuan syariah.

b. Tujuan Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah

Adapun tujuan dari perencanaan keuangan berbasis syariah menurut beberapa peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) Membantu individu membuat keputusan keuangan yang sesuai syariah. Perencanaan keuangan syariah menyediakan kerangka sistematis bagi individu untuk mengelola, mengalokasikan, dan menggunakan sumber daya keuangan sesuai prinsip Islam, sehingga setiap keputusan keuangan tidak hanya efisien secara material tetapi juga sesuai syariat (Omar & Khairi, 2024).
- 2) Mencegah pemborosan dan memastikan penggunaan keuangan dengan tujuan yang jelas.

Dasar maqasid syariah menekankan pengaturan kebutuhan dengan perencanaan yang memperhatikan prioritas kebutuhan untuk menghindari pemborosan serta memastikan bahwa setiap alokasi sumber daya memiliki tujuan yang terdefinisi (Setia et al., 2024).

- 3) Mendorong distribusi kekayaan yang adil dan etis.
Perencanaan keuangan syariah dirancang untuk tidak hanya mengakumulasi kekayaan pribadi tetapi juga memperhatikan aspek distribusi kekayaan secara adil melalui instrumen seperti zakat, infaq, wakaf, sehingga berkontribusi pada kemaslahatan masyarakat luas (Putra et al., 2025).
- 4) Meningkatkan stabilitas finansial individu dan keluarga.
Melalui pengelolaan arus kas, proteksi risiko (misalnya asuransi syariah/takaful), tabungan untuk tujuan masa depan, dan perencanaan pensiun, perencanaan syariah bertujuan menjaga stabilitas ekonomi rumah tangga sesuai nilai Islam (Omar & Khairi, 2024).
- 5) Mengoptimalkan penggunaan instrumen keuangan halal untuk tujuan strategis jangka Panjang.
Perencanaan keuangan syariah diarahkan untuk meningkatkan pemahaman dan penggunaan instrumen halal dalam mengelola aset, investasi, dan proteksi finansial yang selaras dengan nilai Islam (Hasanah et al., 2025).

c. Prinsip-prinsip Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah

Prinsip dasar yang melandasi perencanaan keuangan syariah meliputi larangan *riba*, penghindaran *gharar*, larangan *israf* dan *tabdzir*; penerapan keadilan dalam penggunaan harta, serta kewajiban alokasi dana untuk kemaslahatan sosial. Prinsip ini menempatkan harta sebagai amanah yang harus dikelola secara bertanggung jawab dan tidak berlebihan. Landasan normatifnya terdapat pada QS. Al-Isra ayat 26-27

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذُرْ نَبْذِيرًا ۖ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ إِخْوَانُ
كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيَاطِينِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ كَفُورًا

Artinya : Dan berikanlah kepada kerabat dekat haknya, kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan, dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros; sesungguhnya orang-orang yang boros itu adalah saudara-saudara setan, dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya.

Ayat ini menegaskan bahwa pemborosan mencerminkan sikap ingkar terhadap nikmat Allah, sehingga individu dituntut untuk mengelola harta secara bijak, seimbang, dan berorientasi pada kemaslahatan sosial

Menurut (Febrianti et al., 2025) menjelaskan bahwa perencanaan keuangan berbasis syariah harus berlandaskan prinsip-prinsip yang selaras dengan nilai-nilai Islam. Prinsip-prinsip tersebut dirangkum sebagai berikut:

- 1) Penetapan Tujuan Keuangan yang Sesuai Syariah
Perencanaan harus dimulai dengan menentukan tujuan finansial yang jelas dan sejalan dengan ajaran Islam, seperti kebutuhan hidup halal, pendidikan, pensiun, dan ibadah. Penetapan tujuan ini membantu individu fokus pada capaian yang bukan hanya material tetapi juga spiritual berkah.
- 2) Pengelolaan Arus Kas yang Halal dan Etis
Dalam merencanakan keuangan, semua pemasukan dan pengeluaran harus dilakukan melalui saluran yang halal dan sesuai syariat, tanpa melibatkan riba, gharar (ketidakjelasan), atau transaksi yang bertentangan dengan hukum Islam.
- 3) Penghindaran *Riba* (Bunga)
Larangan riba merupakan prinsip fundamental dalam keuangan Islam. Dalam perencanaan syariah, individu diharuskan memilih instrumen dan strategi yang bebas bunga dan menggantinya dengan mekanisme yang diperbolehkan seperti bagi hasil.
- 4) Penyusunan Dana Darurat
Dana darurat diperlukan untuk menghadapi risiko tak terduga tanpa harus melakukan utang berbasis bunga. Ini penting dalam perencanaan jangka panjang agar kondisi finansial tetap stabil dan sesuai syariat.
- 5) Investasi yang Etis dan Produktif
Investasi dalam perencanaan keuangan syariah harus pada instrumen yang halal, etis, dan produktif artinya tidak hanya memberikan keuntungan tetapi juga bermanfaat secara sosial dan tidak melanggar nilai agama.

d. Indikator Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah

Berdasarkan konsep perencanaan keuangan berbasis syariah yang dikemukakan oleh (Setia et al., 2024) indikator perencanaan keuangan syariah dalam penelitian ini diturunkan dari beberapa aspek utama, yaitu:

1) *Islamic Income* (Pendapatan Halal)

Pendapatan halal merupakan dasar perencanaan keuangan syariah yang menekankan bahwa sumber pendapatan harus sesuai dengan prinsip syariah agar pengelolaan harta membawa keberkahan dan mendukung tercapainya kesejahteraan

2) *Islamic Expenditure* (Pengeluaran Sesuai Syariah)

Pengeluaran sesuai syariah menekankan pengelolaan dana secara terencana, seimbang, dan tidak berlebihan guna menghindari pemborosan serta menjaga harta sesuai tujuan Maqāṣid al-Syari'ah.

3) *Debt Management* (Pengelolaan Utang Syariah)

Pengelolaan utang syariah menekankan prinsip kehati-hatian, penghindaran riba, serta penggunaan utang secara bijak agar tidak mengganggu keseimbangan dan stabilitas keuangan.

4) *Islamic Investment* (Perencanaan Keuangan Jangka Panjang Halal)

Perencanaan keuangan jangka panjang halal mencerminkan upaya mempersiapkan kesejahteraan masa depan melalui pengelolaan harta dan investasi yang sesuai dengan prinsip syariah.

2. Kontrol Diri

a. Pengertian Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku agar selaras dengan tujuan jangka panjang. Teori Kontrol Diri (*Self-Control Theory*) menurut (Baumeister & Vohs, 2018) menyatakan bahwa kontrol diri merupakan kapasitas regulasi internal yang memungkinkan individu menunda kepuasan sesaat demi mencapai hasil yang lebih besar dan bernilai di masa depan.

Terdapat dua faktor utama yang menuntut mahasiswi untuk mengembangkan kemampuan kontrol diri secara bertahap. Pertama, mahasiswi hidup dan berinteraksi dalam lingkungan kelompok, sehingga dalam upaya

memenuhi kebutuhan dan keinginannya mereka perlu mengendalikan perilaku agar tidak mengganggu kenyamanan individu lain di sekitarnya. Kedua, tuntutan sosial mendorong mahasiswa untuk secara berkelanjutan membentuk dan menetapkan standar kebutuhan yang lebih baik bagi dirinya sendiri (Anggreini et al., 2014).

Kontrol diri merupakan persepsi seseorang tentang kepercayaan diri dan kemampuan untuk mengatur diri dalam mengatasi situasi yang ada. Hal ini terlihat dari cara memprioritaskan dan mengendalikan faktor eksternal dalam menentukan sikap terhadap kegagalan atau keberhasilan dalam manajemen keuangan (Biya & Asandimitra, 2020).

Kontrol diri dapat dipahami sebagai proses pengendalian perilaku yang melibatkan kemampuan individu untuk melakukan pertimbangan secara matang sebelum mengambil keputusan dan bertindak. Selain itu, kontrol diri mencerminkan kapasitas individu dalam mengatur serta menyesuaikan perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi yang dihadapi, khususnya dalam konteks interaksi sosial, guna menampilkan diri secara adaptif, mengarahkan perhatian, menyesuaikan perilaku dengan lingkungan sosial, membangun hubungan interpersonal yang positif, serta mengelola atau menyembunyikan ekspresi perasaan tertentu (Tripambudi & Indrawati, 2018).

b. Tujuan Kontrol Diri

Tujuan kontrol diri tercermin dalam kemampuan individu untuk menentukan keputusan finansial secara rasional, khususnya dalam memilih antara menyisihkan dana atau membelanjakannya, sehingga memberikan manfaat positif dalam jangka panjang. Mahasiswa kerap dihadapkan pada berbagai pilihan yang menuntut pengorbanan terhadap salah satu keinginan demi mencapai tujuan keuangan yang lebih berkelanjutan (Dalin et al., 2020).

Mahasiswa yang memiliki tingkat kontrol diri yang baik cenderung bersikap lebih cermat dan rasional dalam mengambil keputusan terkait pengelolaan keuangan. Kemampuan tersebut mendorong mahasiswa untuk mengalokasikan sebagian dana yang dimiliki ke dalam bentuk tabungan, sehingga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan di masa depan serta menyediakan dana cadangan yang dapat dimanfaatkan ketika menghadapi kebutuhan yang bersifat mendesak. Selain itu, kontrol diri berperan penting dalam membantu individu

mengantisipasi dan menghindari berbagai pengaruh eksternal yang berpotensi menimbulkan kerugian dalam pengambilan keputusan keuangan (Sari, 2022).

c. Manfaat Kontrol Diri

Menurut (Anggreini dan Mariyanti (2014), kontrol diri memberikan sejumlah manfaat penting bagi individu:

- 1) Kontrol diri berperan dalam membatasi perhatian individu terhadap kepentingan orang lain secara berlebihan, sehingga individu tetap mampu memprioritaskan kebutuhan pribadinya tanpa mengabaikan kesejahteraan diri sendiri.
- 2) Kontrol diri membantu membatasi dorongan individu untuk mendominasi atau mengendalikan orang lain di lingkungannya, karena kemampuan ini mendorong individu untuk menghargai dan memberi ruang terhadap aspirasi pihak lain agar dapat terakomodasi secara seimbang.
- 3) kontrol diri mendukung individu dalam memenuhi kebutuhan hidup secara proporsional, di mana individu dengan tingkat kontrol diri yang baik cenderung mampu menyesuaikan pemenuhan kebutuhan sesuai dengan tingkat kepentingannya sehingga tercapai keseimbangan dalam kehidupan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kontrol Diri

Menurut Minda et al. (2013), terdapat sejumlah faktor determinan yang memengaruhi perkembangan kontrol diri pada anak, khususnya yang bersumber dari peran orang tua. Faktor-faktor tersebut meliputi pola perlakuan orang tua terhadap perilaku anak, tingkat perhatian yang diberikan, kesediaan orang tua untuk mendengarkan keluhan anak, pemberian kepercayaan kepada anak, serta adanya komunikasi yang terbuka dan mendalam antara anak dan orang tua, baik secara emosional maupun melalui interaksi langsung.

Faktor-faktor yang memengaruhi kontrol diri dalam konteks akademik dapat diklasifikasikan ke dalam dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal merujuk pada pengaruh yang berasal dari luar individu dan dapat memicu perilaku prokrastinasi, seperti pola pengasuhan orang tua serta kondisi lingkungan yang minim pengawasan. Sementara itu,

faktor internal mencakup aspek-aspek yang berasal dari dalam diri individu, yang meliputi kondisi fisik dan keadaan psikologis individu (Murviana Koto, 2020).

Berdasarkan temuan dan pendapat penelitian yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi kontrol diri individu terutama bersumber dari kondisi lingkungan serta pola perlakuan orang tua.

e. Indikator Kontrol Diri

Kontrol diri dapat dipahami sebagai kemampuan individu dalam mengenali dan memahami kondisi diri serta lingkungan sekitarnya secara adaptif. Kemampuan ini juga mencakup kecakapan individu dalam mengendalikan dan mengelola berbagai faktor perilaku agar selaras dengan tuntutan situasi dan kondisi yang dihadapi, sehingga individu mampu menampilkan perilaku yang sesuai dalam proses interaksi dan sosialisasi. Dengan demikian, kontrol diri berperan penting dalam mengatur perilaku pribadi agar tetap terarah dan terkendali. Menurut (Raihan & Sumiati, 2024) indikator kontrol diri adalah sebagai berikut:

1) Kemampuan Mengontrol Perilaku (*Behavioral Control*)

Kemampuan mengontrol perilaku merujuk pada kapasitas individu dalam mengatur dan mengarahkan tindakan nyata agar tetap selaras dengan tujuan yang telah direncanakan, meskipun dihadapkan pada berbagai dorongan atau godaan yang berpotensi mengalihkan perilaku dari tujuan tersebut.

2) Kemampuan Mengontrol Stimulus (*Stimulus Control*)

Kemampuan mengontrol stimulus merupakan kapasitas individu dalam mengelola dan menyaring berbagai rangsangan eksternal yang berpotensi memicu perilaku impulsif, seperti paparan iklan, promosi harga, maupun pengaruh media sosial, sehingga individu tetap mampu bertindak sesuai dengan pertimbangan rasional dan tujuan yang telah ditetapkan.

3) Kemampuan Mengantisipasi Suatu Peristiwa atau Kejadian (*Anticipatory Control*)

Kemampuan mengantisipasi peristiwa merujuk pada kapasitas individu dalam memprediksi dan mempertimbangkan berbagai konsekuensi yang mungkin timbul dari suatu tindakan sebelum tindakan tersebut

dilaksanakan, baik yang berdampak dalam jangka pendek maupun jangka Panjang.

4) Kemampuan Mengambil Keputusan (*Decision Control*)

Kemampuan mengambil keputusan merupakan kapasitas individu dalam menentukan alternatif yang paling tepat secara rasional dan bertanggung jawab melalui proses pertimbangan yang matang terhadap berbagai pilihan yang tersedia.

3. Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa

a. Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan individu (*personal financial management*) merujuk pada serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atas pendapatan dan pengeluaran individu agar tujuan keuangan tercapai serta risiko finansial dapat diminimalkan. Pada konteks mahasiswa, pengelolaan keuangan mencakup kemampuan menyusun anggaran (*budgeting*), mengendalikan pengeluaran konsumtif, menabung untuk kebutuhan jangka pendek maupun darurat, serta menyeimbangkan antara pemenuhan kebutuhan dan keinginan. Praktik pengelolaan keuangan yang baik berkorelasi dengan kesiapan menghadapi kejadian tak terduga (*emergency fund*) dan menurunkan kemungkinan mengalami tekanan finansial (Babiarz & Robb, 2013).

Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan faktor fundamental bagi keberhasilan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhan hidup secara proporsional sesuai dengan kapasitas ekonomi yang dimiliki. Upaya pengelolaan keuangan yang tepat menuntut adanya literasi keuangan yang memadai, yang mencakup pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan individu dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep keuangan secara bijaksana. Secara konseptual, pengelolaan keuangan mencakup keseluruhan aktivitas yang berkaitan dengan perolehan pendapatan, pengambilan keputusan pendanaan, serta pengelolaan berbagai bentuk aset, yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan (Fadya, 2024).

Menurut (Putri et al 2019), pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu

memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara tersusun dan sistematis.

Menurut (Siswanti 2022), pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan merupakan aspek esensial dalam aktivitas usaha yang harus dilaksanakan secara terencana dan berkesinambungan. Penerapan manajemen keuangan yang baik bertujuan untuk menjaga kondisi keuangan tetap sehat, sehingga mendukung tercapainya stabilitas dan kesejahteraan keuangan secara optimal.

Berdasarkan berbagai pandangan ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan atau manajemen keuangan merupakan suatu proses yang dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan, meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, serta pengendalian terhadap aktivitas keuangan. Proses ini mencakup upaya memperoleh sumber dana serta mengalokasikan dan memanfaatkan dana secara efektif dan efisien guna mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

b. Faktor-Faktor Keberhasilan Pengelolaan Keuangan

Terdapat beberapa faktor keberhasilan pengelolaan keuangan menurut (Dewi & Dina, 2024) yaitu sebagai berikut:

1) Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Mahasiswa yang memiliki tingkat pengetahuan dan pemahaman yang memadai terhadap konsep-konsep keuangan menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam mengatur pengeluaran, menyusun perencanaan anggaran, serta mengambil keputusan keuangan secara rasional dan tepat.

2) Kontrol Diri (*Self-Control*)

Kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan kecenderungan perilaku impulsif memungkinkan individu untuk tetap berpegang pada perencanaan serta prioritas keuangan yang telah ditetapkan secara konsisten.

3) Uang Saku / *Allowance* (*Pocket Money*)

Uang saku merupakan sumber dana yang dimiliki mahasiswa untuk memenuhi kebutuhan konsumsi harian maupun keperluan menabung. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel uang saku tidak memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pengelolaan keuangan, meskipun tetap dianalisis sebagai salah satu faktor yang relevan.

- 4) *Gaya Hidup (Lifestyle)*
Pola hidup mahasiswa, baik yang cenderung konsumtif maupun hemat, dalam penelitian ini tidak terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Meskipun demikian, variabel gaya hidup tetap dianalisis sebagai salah satu faktor yang berpotensi memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan.

c. Indikator Keberhasilan Pengelolaan keuangan

1) **Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan**

Keberhasilan pengelolaan keuangan tercermin dari kemampuan mahasiswa dalam menyusun rencana penggunaan dana secara sistematis untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek maupun jangka panjang. Perencanaan ini mencakup penetapan skala prioritas pengeluaran, pengalokasian dana bagi kebutuhan yang akan datang, serta kesiapan dalam menghadapi kondisi keuangan yang bersifat tidak terduga. Mahasiswa yang memiliki perencanaan keuangan yang baik menunjukkan tingkat kesiapan finansial dan stabilitas ekonomi yang lebih terjaga.

2) **Pengeluaran Sesuai Kebutuhan dan Skala Prioritas**

Indikator ini menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran secara rasional dengan mempertimbangkan kebutuhan aktual dibandingkan keinginan yang bersifat konsumtif. Mahasiswa yang berhasil dalam pengelolaan keuangan mampu membedakan antara kebutuhan primer dan sekunder serta mengendalikan pengeluaran agar tetap sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

3) **Kemampuan Menabung dan Mengalokasikan Dana**

Keberhasilan pengelolaan keuangan juga dapat dilihat dari kebiasaan mahasiswa dalam menyisihkan sebagian pendapatan secara konsisten untuk tabungan atau dana darurat. Kemampuan ini menunjukkan adanya kedisiplinan finansial serta kesadaran akan pentingnya pengelolaan dana untuk tujuan tertentu di masa mendatang.

4) Keseimbangan antara Pendapatan dan Pengeluaran

Indikator ini menilai sejauh mana mahasiswa mampu menjaga proporsi yang seimbang antara pendapatan yang diperoleh dan pengeluaran yang dilakukan dalam periode tertentu. Mahasiswa yang berhasil secara finansial mampu memastikan bahwa tingkat pengeluaran tidak melebihi pendapatan, sehingga dapat menghindari kondisi defisit yang berpotensi mengganggu stabilitas keuangan pribadi.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini menguraikan hasil penelitian sebelumnya yang dapat digunakan sebagai referensi untuk topik dalam penelitian ini. Tinjauan penelitian terdahulu mencakup beberapa hasil riset yang telah dilakukan oleh orang lain dalam bentuk skripsi, jurnal, atau karya tulis ilmiah lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan. Berikut beberapa penelitian terdahulu yang telah dipilih :

tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti Dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	(Aisyah et al., 2025)	The Impact of Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Planning of Islamic University Students	literasi keuangan syariah (X) dan perencanaan keuangan berbasis syariah (<i>Islamic financial planning</i>) (Y), dengan fokus pada pengaruh tingkat pemahaman keuangan syariah terhadap kemampuan mahasiswa	Kuantitatif	Literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap perencanaan keuangan syariah mahasiswa

			dalam menyusun perencanaan keuangan Islam.		
2	(Sriyani et al., 2024)	Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa	Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri (X) Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa (Y)	Kuantitatif	Perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa
3.	(Rakhmat et al., 2022)	<i>Islamic Financial Planning</i> : Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa	Literasi Keuangan Syariah (Islamic Financial Literacy) (x) Perencanaan Keuangan Syariah (Islamic Financial Planning) (Y)	Kuantitatif	Penelitian ini menyimpulkan bahwa mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan karena rendahnya literasi dan pemahaman mengenai perencanaan keuangan syariah. Meskipun konsep <i>Islamic Financial Planning</i> dinilai relevan, sebagian besar mahasiswa belum menerapkannya

					dalam praktik. Temuan ini menunjukkan perlunya edukasi yang lebih intensif dan terarah untuk membantu mahasiswa mengelola keuangan secara lebih disiplin dan sesuai prinsip syariah.
4.	(Nurlinlana & Hapsari, 2023)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> , <i>Perencanaan Keuangan Syariah</i> dan <i>Lifestyle</i> Terhadap Pengelolaan Mahasiswa Non FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung Angkatan 2019	Pengaruh perencanaan keuangan syariah (X) <i>lifestyle</i> (X) pengelolaan keuangan mahasiswa (Y)	Kuantitatif	Penelitian tersebut menemukan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan syariah, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, sementara masing-masing variabel juga terbukti berpengaruh secara parsial. Temuan ini menegaskan bahwa pemahaman keuangan, kemampuan merencanakan keuangan sesuai prinsip syariah,

					serta pola hidup individu merupakan faktor penting yang membentuk efektivitas pengelolaan keuangan mahasiswa.
5	(Rahmatan g et al., 2024)	Pengaruh Islamic Financial Literacy, Lifestyle, dan Self-Control terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa	<i>Islamic financial literacy, lifestyle, dan self-control (X), dengan financial management behavior mahasiswa Islam (Y)</i>	Kuantitatif	<i>Self-control</i> berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Islam

Berdasarkan kelima penelitian penelitian terdahulu diatas yang telah penulis kaji, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis yaitu sebagai berikut:

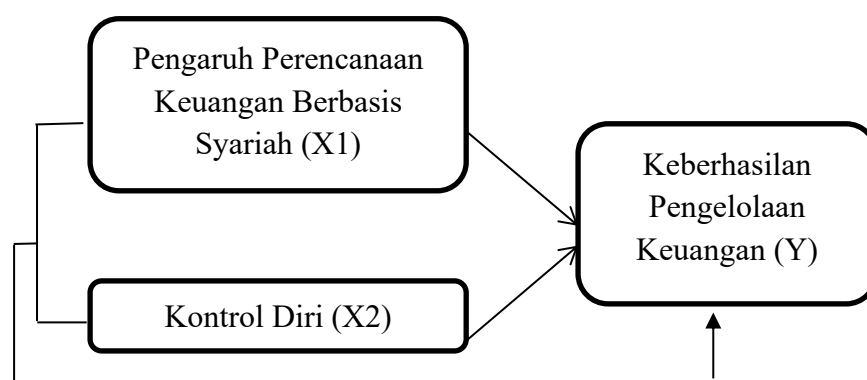
tabel 2. 2 Persamaan dan Perbedaan

Persamaan	Perbedaan
<p>Dari pembahasan penelitian terdahulu diatas yang telah di telaah oleh penulis terdapat kesamaan yaitu Penelitian-penelitian terdahulu memiliki kesamaan dengan penelitian ini dalam mengkaji pengelolaan keuangan mahasiswa serta faktor-faktor yang memengaruhinya, baik dari aspek kognitif maupun perilaku. Sebagian besar penelitian menempatkan literasi keuangan syariah, perencanaan keuangan, dan kontrol diri sebagai variabel penting dalam menjelaskan kualitas pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, objek penelitian yang digunakan relatif serupa, yaitu mahasiswa, khususnya mahasiswa Muslim, sehingga relevan dalam konteks penerapan nilai dan prinsip syariah dalam pengambilan keputusan keuangan. Kesamaan lainnya juga terlihat pada pendekatan metodologis yang digunakan, yakni metode kuantitatif untuk menguji hubungan antarvariabel secara empiris.</p>	<p>Namun terdapat perbedaan penelitian yang dilakukan dengan penelitian terdahulu diatas yaitu terletak pada fokus dan integrasi variabel yang dianalisis. Sebagian besar penelitian sebelumnya masih mengkaji perencanaan keuangan syariah sebagai variabel terikat atau hanya memfokuskan pada pengaruh literasi keuangan terhadap perencanaan keuangan, tanpa mengaitkannya secara langsung dengan keberhasilan pengelolaan keuangan sebagai outcome utama. Selain itu, variabel kontrol diri dalam penelitian terdahulu sering dikombinasikan dengan variabel lain seperti lifestyle, sehingga perannya belum dianalisis secara spesifik dalam mendukung efektivitas perencanaan keuangan berbasis syariah. Penelitian terdahulu juga umumnya dilakukan pada mahasiswa secara umum atau di luar lingkungan Fakultas Agama Islam, sehingga belum mencerminkan karakteristik mahasiswa dengan latar nilai keislaman yang kuat. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini mengintegrasikan perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri secara simultan untuk menjelaskan keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU, sehingga memberikan kontribusi empiris yang lebih kontekstual dan spesifik.</p>

C. Kerangka Pemikiran

Perencanaan keuangan berbasis syariah dapat meningkatkan keberhasilan pengelolaan keuangan karena mahasiswa yang merencanakan keuangannya akan memiliki arah pengeluaran yang jelas, mengurangi pemborosan, dan mengalokasikan dana secara bijak. Demikian pula, kontrol diri memiliki peran signifikan dalam menahan dorongan pembelian spontan dan mempertahankan perilaku finansial yang teratur. Dengan demikian, kedua variabel independen (X1 dan X2) diduga memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa (Y).

Keterkaitan teoritis ini menunjukkan bahwa kombinasi nilai-nilai syariah dan regulasi psikologis pada individu bersama-sama membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Maka, kerangka berpikir penelitian ini menyimpulkan bahwa semakin baik perencanaan keuangan syariah dan semakin kuat kontrol diri mahasiswa, semakin tinggi pula keberhasilan mereka dalam mengelola keuangan pribadi.



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah tersebut sudah dinyatakan dalam kalimat pernyataan. Jawaban dikatakan sementara karena hanya didasarkan pada fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data (Sugiyono 2020). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Hipotesis masalah penelitian yang disajikan sebagai rangkaian pertanyaan memiliki solusi sementara berupa hipotesis. Uraian di atas telah mengarah pada perumusan teori berikut:

1. H_a^1 : Perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

H_o^1 : Perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

2. H_a^2 : Perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

H_o^2 : Perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri tidak berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data dalam bentuk numerik. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mengkaji dan menjelaskan fenomena penelitian melalui pengukuran variabel yang dinyatakan dalam angka serta dianalisis menggunakan teknik statistik. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode survei, dengan memanfaatkan instrumen penelitian yang tersusun secara terstruktur. Penelitian kuantitatif memiliki karakteristik utama berupa prosedur penelitian yang sistematis, terencana, dan dirancang secara jelas sejak tahap perumusan masalah hingga penyusunan desain penelitian. Selain itu, pendekatan ini menekankan penggunaan data numerik mulai dari proses pengumpulan data, pengolahan, penafsiran hasil, hingga penarikan kesimpulan penelitian (Zulki Zulkifli Noor, 2015). Penelitian ini diolah dengan menggunakan SPSS. Terdapat tiga variabel yang akan diteliti yaitu variabel bebas (X) yaitu perencanaan keuangan berbasis syariah (X1) dan kontrol diri (X2) serta variabel terikat (Y) keberhasilan pengelolaan keuangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jl. Kapten Mochtar Basri No.3, Glugur Darat II, Kec. Medan 35 Timur. Kota Medan, Sumatera Utara 20238. Khususnya pada Fakultas Agama Islam, dengan fokus penelitian yang diarahkan kepada mahasiswa yang terdaftar dan aktif di fakultas tersebut.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki karakteristik khusus dan menjadi fokus kajian untuk diambil suatu kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia saja, melainkan dapat mencakup hewan, tumbuhan, fenomena, gejala, ataupun peristiwa lain yang memenuhi kriteria serta persyaratan tertentu yang relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga dapat dijadikan sumber dalam penentuan sampel (Suriani Nidia, Risnita, 2023). Berikut ini merupakan jumlah mahasiswa pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang dijadikan sebagai objek populasi dalam penelitian.

Tabel 3. 2 Jumlah Mahasiswa Fakultas Agama Islam

Nama Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Agama Islam	779 Mahasiswa
Manajemen Bisnis Syariah	262 Mahasiswa
Perbankan Syariah	153 Mahasiswa
Pendidikan Islam Anak Usia Dini	120 Mahasiswa
Ilmu Falak	50 Mahasiswa
TOTAL	1.364 Mahasiswa

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan waktu, dana dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Anak Agung Putu Agung, 2019). Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil dari suatu populasi, peneliti menerapkan rumus yang dikembangkan oleh Slovin dalam (Goso, 2022) dengan nilai $e = 10\%$ adalah sebagai berikut :

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{1.364}{1+1364 \times (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1364}{1+1364 (0,01)}$$

$$n = \frac{1364}{14,64}$$

$$n = 93,16$$

Keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = *Margin of Error* 10%

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus penentuan ukuran sampel, diperoleh nilai sebesar 93,1. Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 93 responden, yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

D. Variabel Penelitian dan Devinisi Oprasional Variabel

Variabel penelitian merupakan unsur yang telah ditetapkan oleh peneliti sebagai objek kajian dengan tujuan memperoleh jawaban atas permasalahan yang telah dirumuskan, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan penelitian (Syafriada Hafni, 2021). Penelitian ini melibatkan 3 variabel utama, yaitu perencanaan keuangan berbasis syariah, kontrol diri, dan keberhasilan pengelolaan keuangan. Ketiga variabel tersebut diklasifikasikan ke dalam dua jenis variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

1. Variabel bebas (independent variable)

Variabel bebas merupakan faktor yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel terikat. Dengan kata lain, variabel ini berperan sebagai unsur yang menentukan munculnya variasi atau perbedaan pada variabel terikat dalam suatu penelitian (Siyoto & Sodik, 2015). Simbol yang digunakan untuk variabel bebas adalah X. Pada penelitian ini, variabel bebas terdiri atas perencanaan keuangan berbasis syariah (X_1) dan kontrol diri (X_2).

2. Variabel Terikat (dependent variabel)

Variabel Dependen sering juga disebut variable terikat yang merupakan variabel yang akan dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, dalam penelitian ini variabel terikat (Y) yaitu adalah Keberhasilan Pengelolaan Keuangan.

Tabel 3. 3 Operasional

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
1.	Perencanaan keuangan Berbasis Syariah (X_1). Perencanaan keuangan berbasis syariah merupakan suatu rangkaian pengelolaan aset yang dilakukan secara terstruktur dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum Islam dalam setiap proses pengambilan keputusan finansial (Omar & Khairi 2024).	1. <i>Islamic Income</i> (Pendapatan Halal). 2. <i>Islamic Expenditure</i> (Pengeluaran Sesuai Syariah). 3. <i>Debt Management</i> (Pengelolaan Utang Syariah). 4. <i>Islamic Investment</i> (Perencanaan Keuangan Jangka Panjang Halal) (Setia et al., 2024).	1,2 3,4 5,6 7,8

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
2.	<p>Kontrol Diri (X2).</p> <p>Kontrol diri merupakan kapasitas regulasi internal yang memungkinkan individu menunda kepuasan sesaat demi mencapai hasil yang lebih besar dan bernilai di masa depan (Baumeister & Vohs, 2018).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemampuan Mengontrol Prilaku (<i>Behavioral Control</i>) 2. Kemampuan Mengontrol Stimulus (<i>Stimulus Control</i>) 3. Kemampuan Mengantisipasi Peristiwa atau Kejadian (<i>Anticipatory Control</i>) 4. Kemampuan Mengambil Keputusan (<i>Decision Control</i>) (Raihan & Sumiati, 2024) 	<p>9,10</p> <p>11,12</p> <p>13,14</p> <p>15,16</p>
3.	<p>Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y).</p> <p>Pengelolaan keuangan merupakan bagian dari kegiatan manajemen keuangan pribadi yang merupakan proses seorang individu memenuhi kebutuhan hidup melalui kegiatan mengelola sumber keuangan secara</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan Keuangan untuk Masa Depan 2. Pengeluaran Sesuai Kebutuhan dan Skala Prioritas 3. Kemampuan Menabung dan Mengalokasikan Dana 4. Keseimbangan antara Pendapatan dan 	<p>17,18</p> <p>19,20</p> <p>21,22</p> <p>23,24</p>

No	Variabel	Indikator	Nomor Item
	tersusun dan sistematis (Putri et al 2019).	Pengeluaran (Tarigan et al., 2025).	
		Jumlah	24

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang relevan dan diperlukan dalam menjawab rumusan masalah atau pertanyaan penelitian.

1. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2020) Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala Likert dimanfaatkan sebagai alat ukur untuk menilai sikap, pandangan, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Tabel 3. 4 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STJ)	1

2. Observasi

Metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data kuantitatif yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap perilaku, peristiwa, atau fenomena yang menjadi objek penelitian (Mujibur et al., 2023). Dalam penelitian observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran umum mengenai perilaku dan kondisi pengelolaan keuangan mahasiswa di lingkungan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui analisis dan pemahaman terhadap berbagai teori dan literatur yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri serta menyusun informasi dari berbagai sumber, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu. Seluruh bahan pustaka yang diperoleh dari beragam referensi tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan mendalam agar mampu memperkuat proposisi serta gagasan dalam penelitian. (Adlini et al., 2022).

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2023) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan adalah kuisisioner yang dikembangkan berdasarkan indikator-indikator variabel”. Instrumen tersebut akan dimanfaatkan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang relevan. Didalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner yang menggunakan skala riset.

G. Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan menganalisis korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor

variabel yang diukur. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap butir pertanyaan mampu merepresentasikan konstruk penelitian (Sihotang et al., 2018).

2. Uji Reliabilitas

Suatu kuesioner dapat dikatakan memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi apabila respon yang diberikan oleh peserta menunjukkan konsistensi atau kestabilan ketika diukur pada berbagai waktu atau kesempatan yang berbeda. Reliabilitas ini menunjukkan sejauh mana instrumen tersebut mampu menghasilkan data yang dapat dipercaya dan tidak dipengaruhi oleh fluktuasi jawaban sementara yang bersifat kebetulan atau subjektif.

Suatu instrumen penelitian dinyatakan reliabel apabila mampu menghasilkan data yang konsisten dan stabil pada setiap pengukuran, sehingga instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat ukur yang dapat dipercaya (Sihotang et al., 2018).

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah nilai residu atau perbedaan dalam penelitian mengikuti distribusi normal atau tidak. Nilai residu dapat diidentifikasi melalui kurva yang dihasilkan dari output analisis SPSS, yang menunjukkan bentuk kurva berbentuk lonceng (*bell-shaped curve*) apabila data berdistribusi normal. Secara deskriptif, evaluasi normalitas dapat dilakukan dengan memanfaatkan histogram residual regresi yang telah distandarisasi. Sementara itu, secara statistik, evaluasi normalitas dapat dilaksanakan melalui analisis eksplorasi dan dengan mempertimbangkan nilai signifikansi pada kolom uji Kolmogorov-Smirnov (Machali, 2021).

2. Uji *Multikolinearitas*

Deteksi *multikolinearitas* dalam analisis regresi dilakukan menggunakan pendekatan L.R. Klein, yaitu dengan membandingkan nilai

koefisien determinasi masing-masing variabel independen (r^2) dengan nilai koefisien determinasi simultan (R^2) (Sihotang et al., 2018). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r^2 lebih besar daripada R^2 , maka model regresi mengindikasikan adanya multikolinearitas.
- b. Sebaliknya, apabila nilai r^2 lebih kecil daripada R^2 , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

3. Uji *Heteroskedastisitas*

Uji *heteroskedastisitas* dimaksudkan untuk mengevaluasi apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians residual antar pengamatan. Apabila varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya konsisten, kondisi tersebut dikenal sebagai homoskedastisitas, sedangkan jika varians tersebut bervariasi, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau dengan kata lain, tidak mengalami heteroskedastisitas. Deteksi keberadaan heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan mengamati adanya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED, di mana sumbu Y mewakili nilai Y yang telah diprediksi, sedangkan sumbu X mewakili residual (Y prediksi - Y sesungguhnya) yang telah di-studentized (Ghozali & Karlina, 2023).

I. Teknik Analisis Data

Analisis data kuantitatif merupakan suatu proses yang terstruktur dan sistematis dalam pengumpulan, pengolahan, serta pengukuran data yang bersifat terverifikasi. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menjawab pertanyaan penelitian serta menguji kebenaran hipotesis yang diajukan (Aysanti, 2022). Dalam penelitian ini, teknik analisis data diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian maupun menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Perangkat lunak yang digunakan untuk proses analisis data adalah SPSS versi 25. Adapun teknik analisis data yang diterapkan meliputi:

1. Regresi Linear Berganda

Regresi berganda merupakan metode analisis statistik yang digunakan untuk mengkaji hubungan antara beberapa variabel independen (sering dinyatakan dengan simbol x_1, x_2, x_3 , dan seterusnya) terhadap satu variabel dependen (biasanya dilambangkan dengan y) (Ghozali & Karlina, 2023).

Persamaan umum regresi linear berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan:

Y = Variabel Dependen

X_1, X_2, \dots, X_n = Variabel Independen

b_1, b_2, \dots, b_n = Besaran koefisien regresi dari masing-masing variabel

a = Konstanta (nilai Y ketika semua $X = 0$)

e = Error atau residual

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji T bertujuan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} serta memperhatikan nilai signifikansi yang dihasilkan pada setiap variabel (Rizky et al., 2023). Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji hipotesis parsial, yaitu pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X_1) dan Kontrol Diri (X_2) terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y).

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji-F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara simultan (pada waktu yang sama). Dari variabel independen ke variabel dependen dalam analisis regresi (Nopriani & Rahmayati, 2023). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, maka hipotesis yang menyatakan semua variabel bebas pada penelitian ini

mulai dari Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1), dan Kontrol Diri (X2) secara bersama-sama / simultan memiliki efek yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y).

3. Uji Determinasi R- square (R^2)

R Square (R^2) atau kuadrat R menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke dalam bentuk persentase maksudnya adalah seberapa besar sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai (R^2) berkisar antara 0% - 100% dimana jika mendekati 100% berarti variabel X sangat mempengaruhi variabel Y (Sihotang et al., 2018).

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Sejarah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara disingkat UMSU, adalah amal usaha dibawah persyarikatan Muhammadiyah yang berasas Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah didirikan di Medan pada tanggal 27 Februari 1957 yang berkedudukan di kota Medan Propinsi Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, didirikan atas prakarsa beberapa tokoh ulama Muhammadiyah, diantaranya, H. M. Bustami Ibrahim, D. Diyar Karim, Rustam Thayib, M. Nur Haitami, Kadiruddin Pasaribu, Dr. Darwis Datuk Batu Besar, H. Syaiful U.A, Abdul Mu'thi dan Baharuddin Latif.

UMSU yang sekarang ini bermula dari lahirnya Fakultas Falsafah dan Hukum Islam Muhammadiyah (FAFHIM) yang kemudian menjadi Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM) Sumatera Utara pada tahun 1968, mengasuh 3 (tiga) fakultas : (1) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP), (2) Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah (FIAD), dan (3) Fakultas Syariah. UMSU dikukuhkan dengan Piagam Pendirian oleh PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran Nomor 2661/0/07/1974 tanggal 28 Mei 1974. Awal berdirinya FIP UMSU merupakan binaan dari FIP Universitas Muhammadiyah Jakarta (UMJ) dan pada tahun 1974 berdiri sendiri, sedangkan FIAD yang bercabang ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat berdiri sendiri dan mengubah nama menjadi Fakultas Ushuluddin. Lahirnya fakultas-fakultas lain tidak terlepas dari peran serta Kopertis Wilayah I atas nama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI dan Kopertais Wilayah IX atas nama Menteri Agama RI.

UMSU yang awalnya mengasuh 3 (tiga) fakultas yakni Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Agama Jurusan Dakwah, dan Fakultas Syariah seiring perjalanan waktu berkembang pesat. UMSU saat ini memiliki delapan fakultas yakni Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik, Fakultas Ilmu sosial dan politik Fakultas Hukum, Fakultas Agama Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, serta Fakultas Kedokteran yang

didirikan Tahun 2008. Untuk program Pascasarjana terdapat delapan Program Studi yakni Magister Manajemen, Akuntansi, Hukum, Kenotariatan, Komunikasi, Teknik Elektro dan Matematika serta Manajemen Pendidikan.

2. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan perguruan tinggi yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Misi

- a) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan Al Islam Kemuhammadiyah.

3. Sejarah Fakultas Agama Islam

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara merupakan gabungan dari dua fakultas sebelumnya yaitu Fakultas Ushuluddin dan Tarbiyah, izin operasional Fakultas Ushuluddin dengan status terdaftar dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1975 dengan Nomor: KEP/D.VI/177/1975 tanggal 27 Juni 1975. Sedangkan izin operasional dengan status terdaftar Fakultas Tarbiyah dari Pemerintah c/q Departemen Agama RI tahun 1989 dengan Nomor 55 tahun 1989 tanggal 1 Maret.

Status Terdaftar Program Studi Pendidikan Agama Islam meningkat dari “TERDAFTAR” menjadi “DIAKUI” Tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996 terjadi perubahan dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor: 56 Tahun 1992 tanggal 19 Februari 1992. Sampai 16 Oktober 1996 PS Pendidikan Agama Islam ini masih bernama Fakultas Tarbiyah. Perubahan nama menjadi Fakultas Agama Islam terjadi pada tanggal 17 Oktober 1996

jurusan Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah) dan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (Dakwah) dengan nomor 497 tahun 1996 tanggal 17 Oktober 1996.

4. Visi Dan Misi

Visi

Menjadikan Fakultas Agama Islam yang unggul dalam membangun peradaban bangsa dengan mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, teknologi dan sumber daya manusia berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

Misi

- a) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran bidang ilmu keislaman berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- b) Menyelenggarakan penelitian, pengembangan ilmu-ilmu keislaman berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.
- c) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka aplikasi ilmu-ilmu keislaman dan pembinaan nilai hidup Islami di masyarakat berdasarkan Al-Islam Kemuhammadiyah.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Hasil penelitian mengenai pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU dibahas dalam bab ini. Data penelitian diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada 93 mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU sebagai responden penelitian.

Analisis karakteristik responden bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai profil responden yang menjadi objek penelitian, sehingga dapat membantu dalam memahami kondisi responden serta faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa aktif Fakultas Agama Islam UMSU yang berasal dari berbagai program studi, yang termasuk dalam populasi mahasiswa FAI UMSU. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 93 responden, yang selanjutnya dianalisis untuk mengetahui pengaruh variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan

Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 93 orang yang terdiri dari beberapa karakteristik sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Distribusi Resoponden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
1	Perempuan	72	77,4 %
2	Laki-laki	21	22,6%
Jumlah		93	100 %

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 21 orang (22,6%), sedangkan responden perempuan sebanyak 72 orang (77,4%). Hal ini disebabkan karena pada saat penyebaran angket lebih banyak diterima oleh jenis kelamin perempuan dibandingkan dengan laki-laki.

Tabel 4. 2
Distribusi Resoponden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	
1	18-21	42	45,2%
2	22-25	51	54,8%
Jumlah		93	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden pada kelompok terbesar yaitu responden berusia 22-25 tahun sebanyak 51 orang (92,8%), sedangkan jumlah responden yang terkecil yaitu responden berusia 18-21 tahun sebanyak 42 orang (45,2%).

Tabel 4. 3
Distribusi Resoponden Berdasarkan Program Studi

No	Program Studi	Jumlah	Presentase %
1	Pendidikan Agama Islam	27	29%
2	Manajemen Bisnis Syariah	50	53,8%

3	Perbankan Syariah	5	5,4%
4	Pendidikan Anak Usia Dini	9	9,7%
5	Ilmu Falak	2	2,2%
Jumlah		93	100%

Dapat diketahui dari tabel diatas bahwa kelompok responden dengan program studi yang terbesar yaitu responden program studi Manajemen Bisnis Syariah sebanyak 50 orang (53,8%) sedangkan kelompok terkecil yaitu responden program studi Ilmu Falak sebesar 2 orang (2,2%).

C. Hasil Penelitian

Pada hasil penelitian ini dapat dilihat penyajian data dibawah ini akan menjelaskan hasil penelitian dari kuisisioner yang sudah di isi oleh responden yaitu mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU stambuk 2022, 2023, 2024, 2025 yang terdiri dari 24 pernyataan yaitu 8 item pernyataan perencanaan keuangan berbasis syariah, 8 item pernyataan tentang kontrol diri, 8 item pernyataan tentang keberhasilan pengelolaan keuangan berbasis syariah. Sebelum dilakukan uji hipotesis penulis menjabarkan persentase jawaban responden untuk setiap kuisisioner yang sudah dijawab. Penelitian ini menggunakan Skala likert dengan skor 1 – 5. Berikut adalah tabel kriteria jawaban responden dengan menggunakan Skala likert :

Tabel 4. 4 Kriteria Jawaban Responden

Simbol	Pernyataan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
KS	Kurang Setuju	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Di bawah ini adalah hasil persentase jawaban dari responden setiap pernyataan yang sudah diberikan :

Tabel 4. 5 Persentase Jawaban Responden Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X1.1	1	1,1%	-	-	2	2,2%	50	53,8%	40	43%	93	100%
X1.2	-	-	1	1,1%	3	3,2%	32	34,4%	57	61,3%	93	100%
X1.3	-	-	1	1,1%	1	1,1%	52	55,9%	39	41,9%	93	100%
X1.4	-	-	1	1,1%	5	5,4%	46	49,5%	41	44,1%	93	100%
X1.5	-	-	3	3,2%	6	6,5%	46	49,5%	38	40,9%	93	100%
X1.6	-	-	1	1,1%	1	1,1%	37	39,8%	54	58,1%	93	100%
X1.7	-	-	1	1,1%	3	3,2%	44	47,3%	45	48,4%	93	100%
X1.8	-	-	1	1,1%	5	5,4%	43	46,2%	44	47,3%	93	100%

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya memperoleh pendapatan dari sumber yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah islam” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 2 orang(2,2%), yang menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 40 Orang (43%).
2. Pada pernyataan “ Dalam aktivitas keuangan, saya menghindari sumber penghasilan yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang(3,2%), yang menjawab setuju sebanyak 32 orang (34,4%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 57 Orang (61,3%).
3. Pada pernyataan “Pengeluaran keuangan yang saya lakukan diarahkan pada kebutuhan yang halal dan bermanfaat” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (1,1%), yang menjawab setuju sebanyak 52 orang (55,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (41,9%).
4. Pada pernyataan “Saya menghindari pengeluaran yang berlebihan dan tidak sesuai dengan nilai kesederhanaan dalam islam” yang menjawab tidak

setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (49,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 41 orang (44,1%).

5. Pada pernyataan “Saya hanya melakukan pembiayaan atau utang yang menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 6 orang (6,5%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (49,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (40,9%).
6. Pada pernyataan “Sebelum berutang, saya mempertimbangkan kemampuan membayar agar tidak menimbulkan masalah keuangan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab setuju sebanyak 37 orang (39,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 54 orang (58,1%).
7. Pada pernyataan “Dalam pengambilan keputusan investasi, saya mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3,2%), yang menjawab setuju sebanyak 44 orang (47,3%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (48,4%).
8. Pada pernyataan “Saya merencanakan investasi jangka panjang pada instrumen yang halal yang sesuai dengan prinsip syariah” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (46,2%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 44 orang (47,3%).

Tabel 4. 6 Persentase Jawaban Responden Kontrol Diri (X2)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
X2.1	-		3	3,2%	3	3,2%	60	64,5%	27	29%	93	100%
X2.2	-	-	1	1,1%	9	9,7%	38	40,9%	45	48,4%	93	100%
X2.3	1	1,1%	-	-	9	9,7%	48	51,6%	35	37,6%	93	100%
X2.4	1	1,1%	2	2,2%	13	14%	39	41,9%	38	40,9%	93	100%
X2.5	-	-	-	-	11	11,8%	46	49,5%	38	38,7%	93	100%
X2.6	-	-	-	-	8	8,6%	43	46,2%	42	45,2%	93	100%
X2.7	-	-	1	1,1%	9	9,7%	47	50,5%	36	38,7%	93	100%
X2.8	-	-	2	2,2%	4	4,3%	34	36,6%	53	57%	93	100%

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya mampu mengendalikan perilaku keuangan saya agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 3 orang (3,2%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3,2%), yang menjawab setuju sebanyak 60 orang (64,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 27 orang (29%).
2. Pada pernyataan “Saya dapat menahan diri dari tindakan yang berpotensi merugikan kondisi keuangan saya” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9,7%), yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (40,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (48,4%).
3. Pada pernyataan “Dalam situasi tertentu, saya dapat mengendalikan dorongan konsumtif akibat pengaruh lingkungan” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9,7%), yang menjawab setuju sebanyak 48 orang (51,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (37,6%).
4. Pada pernyataan “Saya mampu mengendalikan pengaruh promosi dan diskon dalam pengambilan Keputusan keuangan” yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab tidak setuju sebanyak

2 orang (2,2%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 13 orang (41,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (40,9%).

5. Pada pernyataan “Saya mempertimbangkan kemungkinan resiko di masa depan sebelum menggunakan atau mengalokasikan uang saya ” yang menjawab yang menjawab kurang setuju sebanyak 11 orang (11,8%), yang menjawab setuju sebanyak 46 orang (49,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (38,7%).
6. Pada pernyataan “Saya menyiapkan langkah antisipatif untuk mrnghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga” yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (8,6%), yang menjawab setuju sebanyak 43 orang (46,2%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 42 orang (45,2%).
7. Pada pernyataan “Saya mengambil Keputusan keuangan secara rasional berdasarkan pertimbangan yang matang” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9,7%), yang menjawab setuju sebanyak 47 orang (50,5%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 36 orang (38,7%).
8. Pada pernyataan “Saya mempertimbangkan dampak jangka pendek dan jangka panjang sebelum memutuskan penggunaan keuangan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 2 orang (2,2%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 4 orang (4,3%), yang menjawab setuju sebanyak 34 orang (36,6%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 53 orang (57%).

Tabel 4. 7 Persentase Jawaban Responden Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y)

No Item	STS		TS		KS		S		SS		Total	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
Y.1	-	-	1	1,1%	3	3,2%	51	54,8%	38	40,9%	93	100%
Y.2	-	-	-	-	9	9,7%	38	40,9%	45	49,5%	93	100%
Y.3	-	-	-	-	7	7,5%	39	41,9%	47	50,5%	93	100%
Y.4	-	-	1	1,1%	8	8,6%	34	36,6%	50	53,8%	93	100%
Y.5	-	-	1	1,1%	12	12,9%	45	48,4%	35	37,6%	93	100%

Y.6	-	-	1	1,1%	5	5,4%	48	51,6%	39	41,9%	93	100%
Y.7	-	-	1	1,1%	5	5,4%	48	51,6%	39	41,9%	93	100%
Y.8	-	-	1	1,1%	5	5,4%	42	45,2%	45	48,4%	93	100%

Uraian dari tabel di atas adalah sebagai berikut :

1. Pada pernyataan “Saya mengatur penggunaan uang saku atau pendapatan pribadi agar tetap dapat memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 3 orang (3,2%), yang menjawab setuju sebanyak 51 orang (54,8%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 38 orang (40,9%).
2. Pada pernyataan “Sebagai mahasiswa, saya ,membuat perencanaan keuangan untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan, seperti biaya Pendidikan lanjutan atau persiapan memasuki dunia kerja” yang menjawab kurang setuju sebanyak 9 orang (9,7%), yang menjawab setuju sebanyak 38 orang (40,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 46 orang (49,5%).
3. Pada pernyataan “Saya mengatur pengeluaran berdasarkan tingkat kebutuhan dan skala prioritas” yang menjawab kurang setuju sebanyak 7 orang (7,5%), yang menjawab setuju sebanyak 39 orang (41,9%), dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 47 orang (50,5%).
4. Pada pernyataan “Dalam menentukan pengeluaran, saya membedakan antara kebutuhan dan keinginan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 8 orang (8,6%), yang menjawab setuju sebanyak 34 orang (36,6%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 50 orang (53,8%).
5. Pada pernyataan “Dari pendapatan yang saya terima, saya menyisihkan Sebagian dana secara rutin untuk tabungan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 12 orang (12,9%), yang menjawab setuju sebanyak 45 orang (48,4%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 35 orang (37,6%).

6. Pada pernyataan “Dana keuangan yang saya miliki dialokasikan secara terencana untuk berbagai kebutuhan” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), yang menjawab setuju sebanyak 48 orang (51,6%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (41,9%).
7. Pada pernyataan “Saya menyesuaikan pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya terima” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), yang menjawab setuju sebanyak 48 orang (51,6%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 39 orang (41,9%).
8. Pada pernyataan “Saya menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar kondisi keuangan tetap stabil” yang menjawab tidak setuju sebanyak 1 orang (1,1%), yang menjawab kurang setuju sebanyak 5 orang (5,4%), yang menjawab setuju sebanyak 42 orang (45,2%) dan yang menjawab sangat setuju sebanyak 45 orang (48,4%).

Setelah penyajian hasil jawaban responden, penulis selanjutnya melakukan pengolahan data yang diawali dengan uji validitas dan uji reliabilitas, kemudian dilanjutkan dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta pengujian hipotesis.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan metode statistik yaitu korelasi. Kuisisioner bisa dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka kuisisioner dinyatakan tidak valid. Sampel responden sebanyak 93 responden ($N=93$) dan $df = 93-2 = 91$, pada signifikan 0,05 maka nilai r_{tabel} 0,2039. Dibawah ini merupakan tabel hasil uji validitas dari variabel perencanaan keuangan berbasis syariah (X1), dan kontrol diri (X2) dan keberhasilan pengelolaan keuangan berbasis syariah (Y) :

Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,729	0,2039	Valid
2	0,769	0,2039	Valid
3	0,775	0,2039	Valid
4	0,728	0,2039	Valid
5	0,714	0,2039	Valid
6	0,739	0,2039	Valid
7	0,752	0,2039	Valid
8	0,801	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Dari tabel 4.8 diatas dilihat bahwa dari 8 butir pertanyaan pada variable Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah semua pertanyaan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Kontrol Diri (X2)

No	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,704	0,2039	Valid
2	0,684	0,2039	Valid
3	0,828	0,2039	Valid
4	0,643	0,2039	Valid
5	0,740	0,2039	Valid
6	0,745	0,2039	Valid
7	0,730	0,2039	Valid
8	0,805	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Dari tabel 4.9 diatas dilihat bahwa dari 8 butir pertanyaan pada variabel Kontrol Diri semua pertanyaan dinyatakan valid maka akan dilakukan pengujian selanjutnya.

Tabel 4. 10 Hasil Uji Validitas Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y)

No	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
1	0,670	0,2039	Valid
2	0,727	0,2039	Valid
3	0,623	0,2039	Valid
4	0,677	0,2039	Valid
5	0,713	0,2039	Valid
6	0,814	0,2039	Valid
7	0,755	0,2039	Valid
8	0,739	0,2039	Valid

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Dari tabel 4.10 diatas dilihat bahwa dari 8 butir pertanyaan pada variabel Keberhasila Pengelolaan Keuangan semua pertanyaan dinyatakan valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliable adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui variabel tersebut dapat dipercaya untuk dilakukan pengujian selanjutnya. Dikatakan reliable apabila nilai Cronbach Alpha > 0.60 sebagai berikut:

Tabel 4. 11 Hasil Uji Reliabilitas

variabel	Cronbach Alpha	R	Keterangan
Perencanaan keuangan berbasis syariah	0,887	0,60	Reliabel
Kontrol Diri	0,875	0,60	Reliabel
Keberhasilan Pengelolaan keuangan	0, 862	0,60	Reliablel

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Berdasarkan data yang telah diolah pada tabel 4. 11, dapat diketahui bahwa variabel Perencanaan Keuangan Berbasis (X1), dan Kontrol Diri (X2), dan Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Berbasis Syariah (Y), memperoleh nilai Cronbach`s Alpha $> 0,60$. Maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji normalitas

Tabel 4. 12 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		93
Normal Parameters ^{a, b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.04800240
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.080
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Berdasarkan tabel 4. 12 diatas, hasil dari uji normalitas pada one-sample Kolmogorov-Smirnov Test sebesar 0,062 yang artinya nilai signifikansi $0,062 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data pada penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yang data dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance Value dan Varians Inflation Factor (VIF). Nilai yang dipakai untuk Tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Hasil multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kontrol Diri (X2)	.415	2.412
	Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	.415	2.412

a. Dependen Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

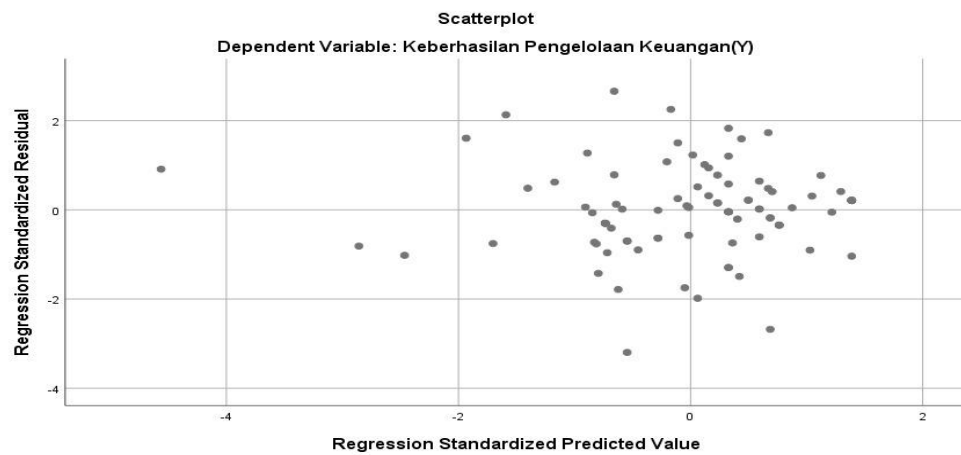
Berdasarkan tabel 4. 13 di atas, hasil uji multikolinearitas dapat dilihat bahwa semua nilai pada variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) yaitu Tolerance (0.415), dan Kontrol Diri (X2) yaitu Tolerance (0.415), $> 0,1$ dan VIF variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) yaitu (2.412), dan Kontrol Diri (X2) yaitu (2.412) < 10 . Artinya, masing-masing variabel penelitian tidak mempunyai persoalan multikolinieritas antara variabel bebas dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya gejala heteroskedasitas pada suatu model, yang mana model tersebut dapat dilihat dari pola gambar scatter plot. Tidak terjadi heteroskedasitas jika :

- a) Tidak ada pola yang jelas,
- b) Titik menyebar diatas dan di bawah angka nol,
- c) Titik-titik yang ada tidak mengumpul hanya di atas dan di bawah saja.

Berikut disajikan hasil uji heteroskedasitas :



Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Heterokedastisitas

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis seberapa besar hubungan dan pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU. Agar hasil regresi tidak bias maka harus dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS v25, maka diperoleh hasil regresi linear berganda pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	1.604		2.342	.021
	Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	.579	.063	.635	9.140	.000
	Kontrol Diri (X2)	.319	.069	.323	4.648	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Keuangan(Y)

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Pada tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai: Konstanta regresi = 3.757 Koefisien regresi variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) → $b_1 = 0.579$ Koefisien regresi variabel Kontrol Diri (X2) → $b_2 = 0,319$. Berdasarkan hasil pengolahan data yang terlihat pada tabel 4.14 di atas,

Kolom Unstandardized Coefficients bagian B diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

Berdasarkan tabel diatas maka model persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

$$Y = 3.757 + 0.579 X_1 + 0.319 X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas, sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut ;

1. Nilai Konstanta (a)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear, diperoleh nilai konstanta sebesar 3,757. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri dianggap konstan atau bernilai nol, maka Keberhasilan Pengelolaan Keuangan tetap memiliki nilai sebesar 3,757. Dengan demikian, konstanta menggambarkan nilai dasar keberhasilan pengelolaan keuangan tanpa dipengaruhi oleh variabel independen dalam model penelitian.

2. Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)

Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,579. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah sebesar 1 satuan, dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan, maka Keberhasilan Pengelolaan Keuangan akan mengalami peningkatan sebesar 0,579. Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah berpengaruh positif terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan.

3. Kontrol Diri (X2)

Variabel Kontrol Diri (X2) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,319. Artinya, apabila variabel independen lainnya dianggap konstan, maka setiap peningkatan Kontrol Diri sebesar 1 satuan akan meningkatkan Keberhasilan Pengelolaan Keuangan sebesar 0,319. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa semakin baik kontrol diri

individu, maka semakin tinggi pula keberhasilan dalam pengelolaan keuangan.

5. Hipotesis

b. Uji Parsial dengan t_{test}

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh secara parsial (individual) dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) dan Kontrol Diri (X2) terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Tabel 4. 15 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.757	1.604		2.342	.021
	Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)	.579	.063	.635	9.140	.000
	Kontrol Diri (X2)	.319	.069	.323	4.648	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Keuangan(Y)

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Tabel 4.13 di atas menjelaskan bahwa hasil uji signifikansi parsial masing masing variabel sebagai berikut :

- 1) Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikan X1 sebesar $0.000 < 0.05$. Nilai $t_{hitung} (9,140) > t_{tabel} (1,986)$. Terbukti bahwa terdapat pengaruh secara parsial Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU.
- 2) Variabel Kontrol Diri (X2) berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini terlihat dari nilai signifikan X2 sebesar $0,000 < 0,05$. Nilai $t_{hitung} (4,648) > t_{tabel} (1,986)$. Terbukti bahwa terdapat pengaruh

secara parsial Kontrol Diri terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU.

b. Uji Simultan dengan f_{test}

Uji f dalam penelitian ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU. Apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0.05 ($\text{sig} < 0.05$), maka model regresi signifikan secara statistik.

Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} atau dari perbandingan probabilitasnya (Sig dengan α). Dengan ketentuan:

- 1) H_0^1 ditolak, jika $f_{hitung} > f_{tabel}$, derajat bebas tertentu atau $\text{Sig} < \alpha$
- 2) H_0^1 diterima, jika $f_{hitung} < f_{tabel}$, derajat bebas tertentu atau $\text{Sig} > \alpha$

Tabel 4. 16 Uji Simultan dengan f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1052.170	2	526.085	205.205	.000 ^b
	Residual	230.733	90	2.564		
	Total	1282.903	92			

a. Dependent Variable: Keberhasilan Pengelolaan Keuangan(Y)

b. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X2), Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Pada Tabel 4.16 hasil pengujian variabel bebas Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1), Dan Kontrol Diri (X2), menunjukkan nilai f_{hitung} sebesar 205.205. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 %, sehingga didapat nilai *degree of freedom* (df_1) = 2 dan *degree of freedom* (df_2) = 90 sehingga nilai f_{tabel} senilai 3,107. Nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $205,205 > 3,107$ dengan tingkat signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) dan Kontrol Diri (X2) berpengaruh secara simultan

terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y).

6. Uji Determinasi R- square (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat dan demikian sebaliknya seperti yang terlihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 17 Uji Determinasi R- square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 ^a	.820	.816	1.601

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1), Kontrol Diri (X2)

Sumber: Data diolah SPSS v25, 2026

Berdasarkan data pada Tabel di atas dapat dijelaskan yaitu Nilai R Square yaitu 0.820 atau sebesar 82%, artinya Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1), dan Kontrol Diri (X2) mampu menjelaskan keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU sebesar 82%, sedangkan sisanya 18% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

D. Pembahasan

Hasil penelitian yang sudah diperoleh oleh peneliti nantinya diurai pengaruhnya terhadap semua variabel independennya dan dependennya. Untuk penjelasan lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Secara Parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $9,140 > 1,986$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah berpengaruh secara parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU. Artinya, semakin baik mahasiswa dalam merencanakan keuangan sesuai prinsip syariah, semakin tinggi tingkat keberhasilan pengelolaan keuangannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mampu mengelola pendapatan secara halal, mengatur pengeluaran sesuai prinsip syariah, berhati-hati dalam pengelolaan utang, serta memiliki perencanaan investasi jangka panjang yang halal, cenderung lebih berhasil dalam mengelola keuangannya.

Selama proses pengumpulan data, peneliti menemukan bahwa responden yang menyatakan rutin membuat anggaran dan membatasi pengeluaran berdasarkan skala prioritas juga menunjukkan kestabilan kondisi keuangan di akhir bulan. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan yang berbasis nilai benar-benar dipraktikkan, bukan sekadar dipahami secara konseptual.

Temuan ini dapat dijelaskan melalui konsep *hifl al-mal* dalam maqāṣid al-syari'ah yang dirumuskan oleh Abu Hamid al-Ghazali, yang menekankan pentingnya menjaga dan mengelola harta secara bertanggung

jawab. Dengan demikian, hasil empiris penelitian ini sejalan dengan landasan teoritis yang digunakan.

Hasil penelitian ini selaras dengan Penelitian (Nurlinlaena & Hapsari, 2023) yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan syariah memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa perencanaan keuangan berbasis syariah berdampak positif terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

2. Pengaruh Kontrol Diri Secara Parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Kontrol Diri (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan secara parsial terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini terlihat berdasarkan hasil uji secara parsial diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu dengan nilai $4,648 > 1,986$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yaitu dengan nilai $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa Kontrol Diri berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU. Artinya, semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu, semakin tinggi pula tingkat keberhasilan pengelolaan keuangannya.

Selama penelitian, peneliti mengamati bahwa mahasiswa yang mengaku mudah tergoda promosi online dan gaya hidup pergaulan cenderung memiliki kesulitan menjaga kestabilan keuangan. Sebaliknya, mahasiswa yang mampu menahan dorongan konsumtif menunjukkan pengelolaan keuangan yang lebih disiplin.

Temuan ini sejalan dengan teori self-regulation dari Roy Baumeister yang menyatakan bahwa kemampuan mengendalikan impuls dan menunda kepuasan berperan penting dalam pengambilan keputusan rasional. Dalam konteks mahasiswa FAI UMSU, kontrol diri menjadi faktor yang memastikan perencanaan keuangan dapat dijalankan secara konsisten.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil penelitian (Sriyani et al., 2024) yang menunjukkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang. Penelitian tersebut menegaskan bahwa mahasiswa dengan kontrol diri yang baik mampu mengatur pemasukan dan pengeluaran secara lebih terstruktur dan disiplin, sehingga pengelolaan keuangan mereka lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan temuan penelitian (Sriyani et al., 2024), bahwa kontrol diri merupakan faktor penting dalam keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa, karena mahasiswa yang mampu mengendalikan diri cenderung lebih disiplin dalam menabung, mengalokasikan dana, dan menjalankan anggaran sesuai kebutuhan.

3. Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri Secara Simultan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Dari hasil pengujian yang dilakukan pada uji hipotesis telah membuktikan bahwa nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9,140 > 3,107$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya variabel perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa FAI UMSU.

Temuan ini konsisten dengan bukti empiris dari penelitian Penelitian (Nurlinlaena & Hapsari, 2023) yang menemukan bahwa perencanaan keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa non-FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, sehingga menunjukkan bahwa mahasiswa yang merencanakan keuangan secara sistematis berdasarkan prinsip syariah cenderung lebih efektif dalam menghadapi tantangan finansial dari waktu ke waktu. Selanjutnya, penelitian (Sriyani et al., 2024) juga menunjukkan bahwa kontrol diri dan perencanaan keuangan berpengaruh

positif terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, yang menegaskan bahwa kombinasi aspek perencanaan dan pengendalian diri mendukung perilaku pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan efisien . Secara bersama-sama, kedua penelitian ini memperkuat hasil penelitian saat ini bahwa penggabungan variabel perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan ketika variabel itu dianalisis secara terpisah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji t) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,140 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel perencanaan keuangan berbasis syariah berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin baik mahasiswa dalam merencanakan keuangan sesuai prinsip syariah, semakin tinggi tingkat keberhasilan pengelolaan keuangannya.
2. Variabel Kontrol Diri (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji parsial (Uji T) yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,648 > 1,986$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Semakin tinggi tingkat kontrol diri mahasiswa dalam mengatur pengeluaran dan menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu, semakin tinggi keberhasilan pengelolaan keuangannya.
3. Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1) dan Kontrol Diri (X2) secara bersamaan (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU (Y). Hal ini dibuktikan dari hasil uji simultan (Uji-F) yang menunjukkan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ yaitu $9,140 > 3,947$ dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya kedua variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kombinasi

perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri memberikan kontribusi lebih besar terhadap keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa dibandingkan jika diuji secara parsial.

B. Saran

Berdasarkan dari beberapa kesimpulan diatas penulis memberikan saran yang mungkin bermanfaat bagi semua pihak. Adapun sarannya yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa:

Diharapkan mahasiswa lebih meningkatkan kemampuan perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri dalam mengatur keuangan. Mahasiswa diharapkan mampu merencanakan pengeluaran, menabung, dan mengalokasikan dana sesuai prinsip syariah, serta disiplin menahan diri dari pengeluaran yang tidak perlu untuk meningkatkan keberhasilan pengelolaan keuangan.

2. Bagi Pihak Kampus/FAI UMSU:

Diharapkan pihak kampus dapat mengadakan pelatihan, workshop, atau seminar terkait perencanaan keuangan syariah dan pengembangan kontrol diri, sehingga mahasiswa dapat lebih siap dan terampil dalam mengelola keuangan secara mandiri. Kampus juga dapat menyediakan media atau aplikasi pendukung yang memudahkan mahasiswa dalam merencanakan dan memantau keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya :

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan variabel lain yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan mahasiswa, misalnya literasi keuangan, motivasi menabung, atau faktor psikologis. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan sampel lebih luas atau antaruniversitas untuk melihat perbedaan pengaruh perencanaan keuangan berbasis syariah dan kontrol diri di berbagai konteks.

DAFTAR PUSTAKA

- Anak Agung Putu Agung, I. N. S. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis Kuantitatif dan Kualitatif* (CV. Noah A).
- Aysanti, P. Y. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (M. Arif (ed.)). Media Sains Indonesia.
- Ghozali, I., & Karlina, K. A. (2023). *Partial Least Squares Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smart PLS 4.0 Untuk Penelitian Empiris*. Yoga Pratama.
- Goso. (2022). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif)* (K. Ummu (ed.)). LPPI UP Palopo.
- Machali, I. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, dan Analisis dalam Penelitian Kuantitatif* (H. Qurani Abdau (ed.)). Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mujibur, R. M., Janes, S., & Yuliawati. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (F. Hengki (ed.)). PT. Penamuda Media (Yogyakarta).
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup (ed.)). Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Sutopo (ed.)). Alfabeta Bandung.
- Syafrida Hafni, S. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Zulki Zulkifli Noor. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Deepublish) CV budi Utama.
- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*.
- Aisyah, M., Umiyati, & Suzanawaty, L. (2025). *The impact of Islamic financial literacy on Islamic financial planning of Islamic university students*. Jurnal Perbankan Syariah).
- Alrisqi, N. N., Sudirman, I. F., & Darmawan, A. (2025). *Literasi Keuangan Syariah: Pengaruhnya pada Perencanaan Keuangan Islam di Kalangan Generasi Z*. Jurnal Ekonomi Islam.
- Amilahaq, F., Wijayanti, P., & Pertiwi, B. C. (2021). *Managing Islamic Financial Planning Inclusion In Indonesia*.
- Anggreini, R., Mariyanti, S., Psikologi, F., & Esa, U. (2014). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dan Perilaku Konsumtif*. Jurnal Psikologi.

- Arifa, J. S. N., & Setiyani, R. (2020). *Pengaruh Pendidikan Keuangan di Keluarga, Pendapatan, dan Literasi Keuangan terhadap Financial Management Behavior Melalui Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi*. *Economic Education Analysis Journal*.
- Babiarz, P., & Robb, C. A. (2013). *Financial Literacy and Emergency Saving*.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2018). *Self-Regulation, Ego Depletion, and Motivation*. *Social and Personality Psychology Compass*.
- Biya, E., & Asandimitra, N. (2017). *Analisis Pengaruh Parental Income , Pembelajaran Di Perguruan Tinggi , Financial Literacy , Financial Attitude , Dan Locus Of Control Terhadap Financial Management Behaviour Di Kalangan Mahasiswa Di Daerah Gorontalo (Studi Pada Mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo)*. *Jurnal Senima*
- Dalin, M., Zulaika, S., & Listiadi, A. (2020). *Literasi Keuangan , Uang Saku , Kontrol Diri , dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*
- Dewi, A., & Dina, S. (2024). *The Influence of Factors on Students ' Financial Management : SEM Approach*. *Airlangga Journal of Innovation Management*,
- Febrianti, V., Astuti, R. P., & Maulana, M. A. (2025). *Prinsip Perencanaan Keuangan Dalam Mencapai Kesejahteraan Finansial Individu*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. *Jurnal Humaniora*
- Hasanah, N. U., Astuti, R. P., & Azizah, I. Z. (2025). *Perencanaan Dana Pensiun Dan Pendidikan Berbasis Syariah : Pendekatan Strategi Untuk Kesejahteraan Masa Depan*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*,
- Lasawedy, A. (2025). *Model Pendidikan Literasi Keuangan Syariah Bagi Keluarga Dan Generasi Muda Muslim*. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*
- Maghfuroh, N. L., Qanita, A., & Muhammad, Z. (2024). *Implementation Of Muslim Personal Financial Management In The Context Of Halal Financial Education*.
- Mutaqin, & Syihab, F. (2024). *Pengaruh Sikap Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan (Studi Survey Kepada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020)*. *Jurnal Ilmiah Nusantara*
- Nurlinlaena, E. A., & Hapsari, M. T. (2023). *Pengaruh Financial Literacy, Perencanaan Keuangan Syariah dan Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Non-FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung*. *Jurnal Ekonomika*.
- OJK, B. (2024). *Siaran Pers Bersama Ojk Dan Bps Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi Dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*.

- Omar, N., & Khairi, K. F. (2024). *Islamic Financial Planning : Towards Achieving Al- Falah*. Journal of Islamic Philanthropy & Social Finance
- Pradesyah, R., Susanti, D. A., & Rahman, A. (2021). *Analisis Manajemen Keuangan Masjid Dalam Pengembangan Dana Masjid*. Misykat Al-Anwar:Jurnal Kajian Islam Dan Masyarakat,
- Putra, D. A. Y., Jannah, U., & Astuti, R. P. (2025). *Implementasi Maqashid Syariah Dalam Perencanaan Keuangan Yang Barokah*. Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah,
- Putri, N. A., Lestari, D., Bisnis, F., & Teknologi, I. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Muda di Jakarta*. Jurnal Riset Kutansi Dan Keuangan,
- Rabbulizat, A., Ekofani, R., & Paramita, R. A. S. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan , Gaya Hidup , Kontrol Diri , dan Sikap*.
- Rahmatang, Rosmanidar, E., & Andriani, B. F. (2024). *Pengaruh Islamic Financial Literacy , Lifestyle , Dan Self Control Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa*. Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi,
- Raihan, R. P. M. I., & Sumiati, S. (2024). *Engaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa*. Jurnal Management Risiko Dan Keuangan,
- Rakhmat, A. T., Parhan, M., Abyan, M., & Prayoga, F. R. (2022). *Islamic Financial Planning: Konsep Literasi Keuangan Syariah Sebagai Alternatif Perencanaan Finansial Bagi Mahasiswa*. Jurnal Ekonomi Islam,
- Rizky, A., Hayati, I., Dwi, U., & Muddatstsir, A. (2023). *Pengaruh Keamanan Layanan terhadap Keputusan Penggunaan QRIS Bank Syariah Bagi Mahasiswa Fakultas Agama Islam UMSU*. Journal of Management and Sharia Busines
- Setia, J., Anista, A., Idrus, S. Al, & Munir, M. (2024). *Designing a Blessed Future: Maqashid Syariah and Financial Planning for Holistic Well-Being*. Jurnal Akutansi,
- Sihotang, M. K., Hasana, U., & Amin, H. Al. (2018). *Pengaruh Religi Dan Harga Terhadap Permintaan Perumahan Syariah Di Kota Medan*.
- Siswanti, T. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pola Konsumsiterhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga Masa Pandemi Covid 19 Warga Perumahan Bekasi Permai, Bekasi, Jawa Barat*. Jurnal Bisnis Dan Akuntansi Unsurya,
- Sriyani, A. I., Nugraha, A., Aminah, S., & Riyadi, B. (2024). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang)*. Journal Of Social Science Research
- Suriani Nidia, Risnita, M. S. J. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau*

- Tarigan, S., Rosanti, R., & Ginting, J. (2025). *Kemampuan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Medan*. *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi*,
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). *Konsumtif Pembelian Gadget Pada Mahasiswa Teknik Industri Universitas Diponegoro*. *Jurnal Empati Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro*,
- Yusoff, Z. M., Ali, E. R. A. E., & Zakariyah, H. (2021). *Islamic Financial Planning Towards Sustaining the Financial Wellbeing of Muslim Families in Malaysia Post Covid-19*. *Turkish Journal of Islamic Economics*,

SKRIPSI:

- Fadya, T. D. (2024). *Pengaruh gaya hidup dan kontrol diri terhadap pengelolaan keuangan dimediasi oleh literasi keuangan pada mahasiswa di kota medan*.
- Murviana Koto. (2020). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Mahasiswa: Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Sari, V. A. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku pengelolaan Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*.

LAMPIRAN

Kuesioner Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU.

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

STS (Sangat Tidak Setuju)	Skor Penilaian 1
TS (Tidak Setuju)	Skor Penilaian 2
KS (Kurang Setuju)	Skor Penilaian 3
S (Setuju)	Skor Penilaian 4
SS (Sangat Setuju)	Skor Penilaian 5

Variabel Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah (X1)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya memperoleh pendapatan dari sumber yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah islam					
2	Dalam aktivitas keuangan, saya menghindari sumber penghasilan yang mengandung unsur riba, gharar, dan maysir					
3	Pengeluaran keuangan yang saya lakukan diarahkan pada kebutuhan yang halal dan bermanfaat					
4	Saya menghindari pengeluaran yang berlebihan dan tidak sesuai dengan nilai kesederhanaan dalam islam					
5	Saya hanya melakukan pembiayaan atau utang yang menggunakan akad yang sesuai dengan prinsip syariah					
6	Sebelum berutang, saya mempertimbangkan kemampuan membayar agar tidak menimbulkan masalah keuangan					
7	Dalam pengambilan keputusan investasi, saya mempertimbangkan aspek kepatuhan terhadap prinsip syariah					

8	Saya merencanakan investasi jangka panjang pada instrumen yang halal yang sesuai dengan prinsip syariah					
---	---	--	--	--	--	--

Variabel Kontrol Diri (X2)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mampu mengendalikan perilaku keuangan saya agar tetap sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan					
2	Saya dapat menahan diri dari tindakan yang berpotensi merugikan kondisi keuangan saya					
3	Dalam situasi tertentu, saya dapat mengendalikan dorongan konsumtif akibat pengaruh lingkungan					
4	Saya mampu mengendalikan pengaruh promosi dan diskon dalam pengambilan keputusan keuangan					
5	Saya mempertimbangkan kemungkinan risiko di masa depan sebelum menggunakan atau mengalokasikan uang saya					
6	Saya menyiapkan langkah antisipatif untuk menghadapi kondisi keuangan yang tidak terduga					
7	Saya mengambil keputusan keuangan secara rasional berdasarkan pertimbangan yang matang					
8	Saya mempertimbangkan dampak jangka pendek dan jangka panjang sebelum memutuskan penggunaan keuangan					

Variabel Keberhasilan Pengelolaan Keuangan (Y)

No	Pernyataan	STS	TS	KS	S	SS
1	Saya mengatur penggunaan uang saku atau pendapatan pribadi agar tetap dapat memenuhi kebutuhan keuangan di masa depan					
2	Sebagai mahasiswa, saya membuat perencanaan keuangan untuk mempersiapkan kebutuhan masa depan, seperti biaya pendidikan lanjutan atau persiapan memasuki dunia kerja					
3	Saya mengatur pengeluaran berdasarkan tingkat kebutuhan dan skala prioritas					
4	Dalam menentukan pengeluaran, saya mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan					

5	Dari pendapatan yang diterima, saya menyalurkan sebagian dana secara rutin untuk Tabungan					
6	Dana keuangan yang saya miliki dialokasikan secara terencana untuk berbagai kebutuhan					
7	Saya menyesuaikan pengeluaran agar tidak melebihi pendapatan yang saya terima					
8	Saya menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran agar kondisi keuangan tetap stabil					



MAJELIS PENEHAPKAN TUGAS PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMIPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

CVSP: Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8992/BAN-PT/UK-RI/15/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp: (061) 66224567 • 6631003
<http://tai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](https://www.facebook.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.instagram.com/umsamedan) [umsamedan](https://www.youtube.com/umsamedan)

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada : Yth Bapak Dekan Fai UMSU

24 Rabiul Akhir 1447 H
 16 Oktober 2025

Di -
 Tempat



Dengan Hormat
 Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Ardilla Oktaviani Br. Ginting
 Npm : 2201280051
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Kredit Kumalatif : 3.70

Megajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU.	-	-	<i>ant/lohs</i> <i>Perf</i>		
2	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga: Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Aisyah di Desa Tigapancur.					
3	Pengaruh dan Pemahaman Riba Terhadap Keputusan Menabung di Bank BSI (Studi Kasus Pada Ibu-Ibu Aisyah di Desa Tigapancur.					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

(Ardilla Oktaviani Br. Ginting)

Keterangan :
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak



UMSU
Cerdas | Cerdas | Percaya

Dia wajib surut to agar dibebrtan
Nomer dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBAANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, S.E.I., M.E.I
Dosen Pembimbing : Mutiah Khaira Sihotang, MA
Nama Mahasiswa : Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM : 2201280051
Semester : VII
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
22 - des - 2021	jelaskan Research Gap pd penelitian kamu Faktor - faktor keberhasilan pengelolaan keuangan jelaskan X, di latar belakang	<i>[Signature]</i>	
6 Jan - 2026	- Perbaikan Kutipan - cek variabel (Mops & tidak pola.)	<i>[Signature]</i>	
8/1 - 2026	- Revisi PM, Hipotesis, Kemungkinan Berperir - Tambahkan Referensi Operasional - Pertanyakan Uji & digunakan.	<i>[Signature]</i>	
10/1 - 2026	Ace Seminar Proposal.	<i>[Signature]</i>	

Medan, 2025

Diketahui/Disetujui



Assoc. Prof. Dr. Zailani, S.Pd.I, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi



Assoc. Prof. Dr. Rahmayati,

Pembimbing Proposal



Mutiah Khaira Sihotang, MA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PIKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.umsumedan.com) [umsumedan](https://www.umsumedan.com) [umsumedan](https://www.umsumedan.com) [umsumedan](https://www.umsumedan.com)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi **Manajemen Bisnis Syari'ah** yang diselenggarakan pada Hari Senin, **19 Januari 2026** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
Npm : 2201280051
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 2026

Tim Seminar

Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris Program Studi

(Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembimbing

(Mutiah Khaira Sihotang, S.E.I., M.A)

Pembahas

(Dr. Rasta Kurniawati Br Pinem, S. Ag., M.A)

Diketahui/ Disetujui

Ast Bekan

Kil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK.BAN-PT/Akre/PT/III/2019
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fai.umstu.ac.id | fai@umstu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan

UIN merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dan integritas

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
MANAJEMEN BISNIS SYARIAH

Pada hari **Senin, 19 Januari 2026** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Manajemen Bisnis Syariah dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
Npm : 2201280051
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Proposal : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	—
Bab I	Data cara penulisan, perhatikan pada buku tata cara penulisan SKRIPSI FAI UMSU -
Bab II	—
Bab III	—
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 19/01/2026

Tim Seminar

Ketua

(Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.E.I)

Sekretaris

(Aifi Amalia, S.E.I., M.E.I)

Pembimbing

(Mutiah Khairi Sihotang, S.E.I., M.A)

Pembahas

(Dr. Rasta Kurniawati Br Pinem, S. Ag., M.A)



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila menjawab surat ini agar ditunjukkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fal.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 61/II.3/UMSU-01/F/2026
Lamp : -
Hal : Izin Riset

05 Syaban 1447 H
24 Januari 2026 M

Kepada Yth :
Mahasiswa Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM : 2201280051
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Rizka Harfiani, M.Psi
NPM : 2201280051

HP : 0103117503

Pertinggal





UMSU
Unggul | Cerdas | Berprestasi

Sila merumuskan surat ini agar diketahui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/IAK.Pp/PT/03/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 102/IL.3/UMSU-01/F/2026
Lamp : -
Hal : Balasan Izin Riset

25 Syaban 1447 H
13 Februari 2026 M

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di-
Medan

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, menindak lanjuti surat dari Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan dengan nomor surat : 430/IL.3/UMSU-01/F/2025, perihal : izin riset, maka dengan ini kami Fakultas Agama Islam UMSU memberikan izin untuk mengadakan riset atas nama mahasiswa :

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
NPM : 2201280051
Semester : VIII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Perencanaan Keuangan Berbasis Syariah Dan Kontrol Diri Terhadap Keberhasilan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa FAI UMSU

Demikianlah hal ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,

Wakil Dekan I



Rizka Harfiani
Asst. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
NIDN : 0103117503

CC. File



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Ardilla Oktaviani Br Ginting
Tempat & Tanggal Lahir : Kabanjahe, 06 Oktober 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Kawin
Alamat : Desa Tigapancur
No HP : 082115509400
Email : ardillaoktavianibrginting@gmail.com
Nama Ayah : Raymon Ginting
Nama Ibu : Marhenita Br Sitepu

Pendidikan Formal

1. SD NEGERI 040473 Beganding, Tahun 2009-2015
2. Madrasah Tsanawiyah Negeri Kabanjahe, Tahun 2015-2017
3. Pesantren Modern Muhammadiyah Kwala Madu Langkat, Tahun 2018-2021
4. Diterima sebagai mahasiswa S1 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (2022-2026)